

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan keuangan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam mendukung program dan kegiatan di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi, dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Provinsi Kalimantan Utara. Penyusunan laporan ini mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam sistem pengelolaan keuangan daerah.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki berbagai kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif guna penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi semua pihak, baik dalam proses evaluasi maupun perumusan kebijakan yang lebih baik ke depan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga upaya yang telah dilakukan dapat mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Tanjung Selor, 01 Mei 2025
Kepala Dinas Perindustrian,
Perdagangan, Koperasi dan UKM
Provinsi Kalimantan Utara

Hj. Hasriyani, SH., MM
NIP. 19730717 200312 2 008



PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2024

01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02.02.01.0007	Retribusi Pemakaian Alat	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
5	BELANJA DAERAH	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00	94,57	40.794.994.467,00
5.1	BELANJA OPERASI	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00	95,61	33.901.969.753,00
5.1.01	Belanja Pegawai	7.539.450.115,00	7.459.920.931,00	98,95	6.901.241.144,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.534.022.796,00	3.489.316.978,00	98,73	3.174.372.678,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	2.403.594.902,00	2.399.227.302,00	99,82	2.222.485.764,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.403.594.902,00	2.399.227.302,00	99,82	2.222.485.764,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	220.238.556,00	185.790.878,00	84,36	183.261.064,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	220.238.556,00	185.790.878,00	84,36	183.261.064,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	235.400.435,00	234.680.000,00	99,69	244.940.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	235.400.435,00	234.680.000,00	99,69	244.940.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	14.985.000,00	14.985.000,00	100,00	64.905.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	14.985.000,00	14.985.000,00	100,00	64.905.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	52.001.087,00	51.615.000,00	99,26	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	52.001.087,00	51.615.000,00	99,26	0,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	114.259.868,00	114.061.500,00	99,83	120.072.360,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	114.259.868,00	114.061.500,00	99,83	120.072.360,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan Pph/Tunjangan Khusus ASN	290.020.871,00	286.828.566,00	98,90	137.412.255,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan Pph/Tunjangan Khusus PNS	290.020.871,00	286.828.566,00	98,90	137.412.255,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	36.999,00	36.699,00	99,19	39.930,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36.999,00	36.699,00	99,19	39.930,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	203.485.078,00	202.092.033,00	99,32	201.256.305,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	203.485.078,00	202.092.033,00	99,32	201.256.305,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.540.617.319,00	3.507.313.953,00	99,06	3.349.428.466,00
5.1.01.02.01	ASN	3.540.617.319,00	3.507.313.953,00	99,06	3.349.428.466,00
5.1.01.02.01.0001	PNS	3.540.617.319,00	3.507.313.953,00	99,06	3.349.428.466,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya ASN	464.810.000,00	463.290.000,00	99,67	377.440.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	443.210.000,00	441.690.000,00	99,66	355.840.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	368.860.000,00	368.860.000,00	100,00	303.520.000,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	74.350.000,00	72.830.000,00	97,96	52.320.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00	21.600.000,00
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00	21.600.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	14.572.221.385,00	12.826.199.346,00	88,02	8.844.683.244,00
5.1.02.01	Belanja Barang	3.215.427.731,90	2.513.758.018,00	78,18	1.248.452.113,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	3.215.427.731,90	2.513.758.018,00	78,18	1.247.852.113,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	111.321.250,00	97.171.850,00	87,29	49.861.064,00
5.1.02.01.01.0005	Belanja Bahan-Bahan Baku	10.000.000,00	9.822.501,00	98,23	4.038.900,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	383.150.000,00	103.421.600,00	26,99	49.933.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat T	293.545.235,00	257.923.300,00	87,86	57.364.120,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	81.855.955,00	50.292.150,00	61,44	32.149.480,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	325.329.490,00	208.796.607,00	64,18	111.856.542,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	20.369.150,00	18.800.000,00	92,30	10.500.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.362.247,00	3.489.000,00	79,98	15.738.000,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	8.986.654,90	6.519.000,00	72,54	13.406.580,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.890.000,00	5.485.000,00	93,12	4.117.500,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	15.000.000,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	189.050.000,00	187.705.000,00	99,29	22.056.300,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.414.250,00	1.785.000,00	73,94	73.736.247,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	400.000.000,00	298.459.968,00	74,61	0,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.035.526.000,00	923.088.000,00	89,14	718.311.250,00
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	70.756.500,00	68.939.042,00	97,43	17.684.130,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	82.250.000,00	82.240.000,00	99,99	25.500.000,00
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaiain Dinas Harian (PDH)	39.100.000,00	39.100.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaiain Dinas Lapangan (PDL)	13.200.000,00	12.564.000,00	95,18	0,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaiain Batik Tradisional	71.373.000,00	71.316.000,00	99,92	26.599.000,00
5.1.02.01.01.0076	Belanja Pakaiain Olahraga	51.948.000,00	51.840.000,00	99,79	0,00
5.1.02.01.02	Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	600.000,00
5.1.02.01.02.0005	Belanja Komponen-Attachment	0,00	0,00	0,00	600.000,00
5.1.02.02	Belanja jasa	4.180.257.306,00	3.728.623.457,00	89,20	3.589.695.796,00
5.1.02.02.01	Belanja jasa Kantor	3.275.997.850,00	2.945.566.246,00	89,91	2.454.252.445,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	561.200.000,00	356.900.000,00	63,60	257.800.000,00
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	222.700.000,00	167.450.000,00	75,19	96.050.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.02.02.01.0006	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	330.000.000,00	315.556.600,00	95,62	684.300.000,00
5.1.02.02.01.0007	Honorarium Rohaniwan	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0008	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	15.000.000,00	0,00	0,00	12.000.000,00
5.1.02.02.01.0011	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	25.500.000,00	22.500.000,00	88,24	0,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	378.914.956,00	378.234.738,00	99,82	338.281.374,00
5.1.02.02.01.0027	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	380.912.070,00	376.753.800,00	98,91	298.553.623,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	24.000.000,00	23.700.000,00	98,75	49.800.000,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	0,00	0,00	0,00	3.600.000,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	46.230.708,00	40.136.380,00	86,82	54.779.080,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	130.261.416,00	114.986.217,00	88,27	95.284.070,00
5.1.02.02.01.0035	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	0,00	0,00	9.500.000,00
5.1.02.02.01.0043	Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemahan	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	850.000.000,00	849.652.958,00	99,96	267.121.500,00
5.1.02.02.01.0051	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	3.000.000,00	1.600.000,00	53,33	2.400.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	199.800.000,00	199.500.000,00	99,85	0,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	5.600.000,00	4.248.750,00	75,87	6.105.000,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	27.536.000,00	26.053.500,00	94,62	53.845.000,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.960.000,00	3.940.000,00	99,49	191.790.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	14.621.500,00	12.158.996,00	83,16	15.560.800,00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	32.311.200,00	30.778.507,00	95,26	6.314.798,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	18.350.000,00	15.315.800,00	83,46	11.167.200,00
5.1.02.02.02	Belanja luran Jaminan/Asuransi	73.901.706,00	45.888.115,00	62,09	29.012.489,00
5.1.02.02.02.0005	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	53.430.000,00	40.236.025,00	75,31	25.019.976,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	18.470.000,00	5.652.090,00	30,60	3.992.513,00
5.1.02.02.02.0007	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.001.706,00	0,00	0,00	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	79.600.000,00	79.301.086,00	99,62	29.970.000,00
5.1.02.02.04.0117	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	43.000.000,00	42.735.000,00	99,38	29.970.000,00
5.1.02.02.04.0410	Belanja Sewa Peralatan Jaringan	600.000,00	566.086,00	94,35	0,00
5.1.02.02.04.0463	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	416.535.000,00	357.685.360,00	85,87	524.114.327,00
5.1.02.02.05.0001	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	106.000.000,00	106.000.000,00	100,00	424.400.000,00
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	71.100.000,00	19.850.000,00	27,92	5.000.000,00
5.1.02.02.05.0012	Belanja Sewa Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	22.400.000,00	21.402.360,00	95,55	20.034.360,00
5.1.02.02.05.0025	Belanja Sewa Bangunan Terbuka	104.340.000,00	103.563.000,00	99,26	74.679.967,00
5.1.02.02.05.0043	Belanja Sewa Hotel	112.695.000,00	106.870.000,00	94,83	0,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	272.722.750,00	242.347.650,00	88,86	170.972.745,00
5.1.02.02.08.0005	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	53.500.000,00	52.432.200,00	98,00	0,00
5.1.02.02.08.0016	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	0,00	0,00	0,00	9.990.000,00
5.1.02.02.08.0019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	173.222.750,00	145.204.650,00	83,83	151.082.100,00
5.1.02.02.08.0023	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	20.000.000,00	19.425.000,00	97,13	9.900.645,00
5.1.02.02.08.0028	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	26.000.000,00	25.285.800,00	97,25	0,00
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	0,00	0,00	99.998.790,00
5.1.02.02.09.0004	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	99.998.790,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	61.500.000,00	57.835.000,00	94,04	281.375.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	40.500.000,00	37.000.000,00	91,36	256.625.000,00
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	21.000.000,00	20.835.000,00	99,21	24.750.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	231.117.700,00	230.901.229,00	99,91	79.111.870,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121.117.700,00	121.001.229,00	99,90	77.151.870,00
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	106.320.000,00	106.203.929,00	99,89	66.948.130,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	2.800.000,00	2.800.000,00	100,00	5.993.740,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	11.997.700,00	11.997.300,00	100,00	4.210.000,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	1.960.000,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.03.03.0030	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.960.000,00
5.1.02.03.06	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	100.000.000,00	99.900.000,00	99,90	0,00
5.1.02.03.06.0005	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	100.000.000,00	99.900.000,00	99,90	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	6.945.418.647,10	6.352.916.642,00	91,47	3.927.423.465,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5.971.274.726,10	5.389.993.466,00	90,27	3.716.035.597,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.878.905.726,10	4.509.906.182,00	92,44	3.521.746.597,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	98.500.000,00	61.720.050,00	62,66	11.185.000,00
5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	515.635.000,00	429.680.000,00	83,33	33.472.000,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	478.234.000,00	388.687.234,00	81,28	149.632.000,00
5.1.02.04.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	974.143.921,00	962.923.176,00	98,85	211.387.868,00
5.1.02.04.02.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa€€Luar Negeri	974.143.921,00	962.923.176,00	98,85	211.387.868,00
5.1.04	Belanja Subsidi	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,65	15.790.628.865,00
5.1.04.03	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,65	15.790.628.865,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.04.03.01	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,65	15.790.628.865,00
5.1.04.03.01.0001	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,65	15.790.628.865,00
5.1.05	Belanja Hibah	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00	99,18	2.365.416.500,00
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00	99,18	2.365.416.500,00
5.1.05.05.01	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nir laba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.050.000.000,00	1.050.000.000,00	100,00	500.000.000,00
5.1.05.05.01.0001	Belanja Hibah Ulang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nir laba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.050.000.000,00	1.050.000.000,00	100,00	500.000.000,00
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nir laba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	0,00	0,00	471.916.500,00
5.1.05.05.02.0002	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nir laba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	0,00	0,00	471.916.500,00
5.1.05.05.04	Belanja Hibah kepada Koperasi	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	0,00
5.1.05.05.04.0001	Belanja Hibah Ulang kepada Koperasi	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	0,00
5.1.05.05.05	Belanja Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	436.000.000,00	423.000.000,00	97,02	1.393.500.000,00
5.1.05.05.05.0001	Belanja Hibah Uang kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	436.000.000,00	423.000.000,00	97,02	1.393.500.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00	95,61	33.901.969.753,00
5.2	BELANJA MODAL	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00	89,50	6.893.024.714,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.632.815.000,00	3.550.236.856,00	97,73	1.926.007.600,00
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	4.000.000,00	3.320.000,00	83,00	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.2.02.01.03	Belanja Modal Alat Bantu	4.000.000,00	3.320.000,00	83,00	0,00
5.2.02.01.03.0016	Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	4.000.000,00	3.320.000,00	83,00	0,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	1.228.000.000,00	1.223.495.056,00	99,63	1.495.504.000,00
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.228.000.000,00	1.223.495.056,00	99,63	1.495.504.000,00
5.2.02.02.01.0001	Belanja Modal Kendaraan Diras Bermotor Perorangan	538.000.000,00	538.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.02.01.0003	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	1.495.504.000,00
5.2.02.02.01.0004	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	90.000.000,00	85.495.056,00	94,99	0,00
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	122.800.000,00	121.565.000,00	98,99	0,00
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	122.800.000,00	121.565.000,00	98,99	0,00
5.2.02.04.01.0002	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	2.800.000,00	2.565.000,00	91,61	0,00
5.2.02.04.01.0010	Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya	120.000.000,00	119.000.000,00	99,17	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	866.300.000,00	822.696.800,00	94,97	321.609.600,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	306.000.000,00	271.866.800,00	88,85	40.269.000,00
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	306.000.000,00	271.866.800,00	88,85	40.269.000,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	341.000.000,00	332.530.000,00	97,52	248.040.600,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	150.000.000,00	148.620.000,00	99,08	0,00
5.2.02.05.02.0005	Belanja Modal Alat Dapur	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	190.000.000,00	182.910.000,00	96,27	248.040.600,00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	219.300.000,00	218.300.000,00	99,54	33.300.000,00
5.2.02.05.03.0002	Belanja Modal Meja Rapat Pejabat	139.400.000,00	138.400.000,00	99,28	0,00
5.2.02.05.03.0003	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00	9.000.000,00
5.2.02.05.03.0004	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	79.900.000,00	79.900.000,00	100,00	24.300.000,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	50.040.000,00	49.460.000,00	98,84	0,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	50.040.000,00	49.460.000,00	98,84	0,00
5.2.02.06.01.0003	Belanja Modal Peralatan Studio Gambar	50.040.000,00	49.460.000,00	98,84	0,00
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.099.875.000,00	1.094.050.000,00	99,47	5.920.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.2.02.08.04	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	13.875.000,00	13.750.000,00	99,10	5.920.000,00
5.2.02.08.04.0005	Belanja Modal System/Power Supply	13.875.000,00	13.750.000,00	99,10	5.920.000,00
5.2.02.08.08	Belanja Modal Peralatan Laboratorium				
	Hydrodinamica	1.086.000.000,00	1.080.300.000,00	99,48	0,00
5.2.02.08.08.0006	Belanja Modal Peralatan Umum	1.086.000.000,00	1.080.300.000,00	99,48	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	261.800.000,00	235.650.000,00	90,01	67.010.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	240.800.000,00	217.900.000,00	90,49	66.030.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	240.800.000,00	217.900.000,00	90,49	66.030.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	21.000.000,00	17.750.000,00	84,52	980.000,00
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	21.000.000,00	17.750.000,00	84,52	980.000,00
5.2.02.13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	0,00	0,00	0,00	35.964.000,00
5.2.02.13.01	Belanja Modal Sumur	0,00	0,00	0,00	35.964.000,00
5.2.02.13.01.0002	Belanja Modal Sumur Pemboran	0,00	0,00	0,00	35.964.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00	83,55	4.727.454.814,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00	83,55	4.727.454.814,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00	83,55	4.727.454.814,00
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	365.000.000,00	343.724.809,00	94,17	0,00
5.2.03.01.01.0012	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	4.620.000.000,00	3.790.096.005,00	82,04	1.774.810.280,00
5.2.03.01.01.0025	Belanja Modal Bangunan Terbuka	190.000.000,00	189.733.000,00	99,86	198.606.000,00
5.2.03.01.01.0028	Belanja Modal Bangunan Industri	0,00	0,00	0,00	2.754.038.534,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	40.000.000,00	39.675.285,00	99,19	42.537.300,00
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	20.000.000,00	19.713.600,00	98,57	0,00
5.2.04.03.01	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	20.000.000,00	19.713.600,00	98,57	0,00
5.2.04.03.01.0005	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	20.000.000,00	19.713.600,00	98,57	0,00
5.2.04.04	Belanja Modal Jaringan	20.000.000,00	19.961.685,00	99,81	42.537.300,00
5.2.04.04.02	Belanja Modal Jaringan Listrik	20.000.000,00	19.961.685,00	99,81	42.537.300,00
5.2.04.04.02.0003	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	20.000.000,00	19.961.685,00	99,81	42.537.300,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	197.025.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.2.05.08	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	197.025.000,00
5.2.05.08.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	197.025.000,00
5.2.05.08.01.0005	Belanja Modal Software	0,00	0,00	0,00	98.013.000,00
5.2.05.08.01.0009	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	0,00	0,00	99.012.000,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80	0,00
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80	0,00
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80	0,00
5.2.06.01.01.0005	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00	89,50	6.893.024.714,00
	JUMLAH BELANJA	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00	94,57	40.794.994.467,00
	SURPLUS/DEFISIT	(52.385.041.000,00)	(49.540.066.932,00)	94,57	(40.794.994.467,00)

Provinsi Kalimantan Utara, 28 April 2025

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,

Koperasi dan UKM



 HJ. Hasriyani, SH,MM

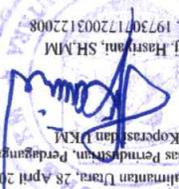
NIP. 197307172003122008

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



URAIAN		2024	2023
EKUITAS AWAL		78.187.946.976,12	69.681.104.829,12
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)
RK PPKD		49.534.996.097,00	40.794.994.467,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBUJUKAN/KESALAHAN MENDASAR		0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0,00	0,00
LAIN-LAIN		0,00	(20.636.000,00)
EKUITAS AKHIR		84.261.472.987,45	78.187.946.976,12

(Dalam Rupiah)

Provinsi Kalimantan Utara, 28 April 2025
 Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,
 Koperasi dan UKM

 Hj. Hastiyani, SH, MM
 NIP. 197307172003122008

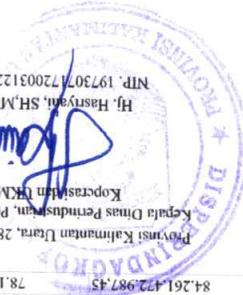
Disusun oleh: STTD Kabupaten Duhon Heger

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



URAIAN		2024	2023
EKUITAS AWAL	SURPLUS / (DEFISIT) - LO	78.187.946.976,12	69.681.104.829,12
RK PPKD		(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KESALAHAN MENDASAR		49.534.996.097,00	40.794.994.467,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0,00	0,00
LAIN-LAIN		0,00	(20.636.000,00)
EKUITAS AKHIR		84.261.472.987,45	78.187.946.976,12

(Dalam Rupiah)


 Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,
 Koperasi dan UKM
 Provinsi Kalimantan Utara, 28 April 2025
 HJ. Hartono, SH, MM
 NTP. 197307172003122008

(Total: 168 SPT) Kementerian Dalam Negeri



PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Neraca
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	84.264.863.487,45	78.189.561.626,12
1.1	ASET LANCAR	438.157.000,00	433.931.075,67
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
1.1.11.01	Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
1.1.11.01.01	Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
1.1.11.01.01.0001	Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
1.1.12	Persediaan	411.657.000,00	341.914.409,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	411.657.000,00	341.914.409,00
1.1.12.01.01	Bahan	33.200.000,00	42.500.000,00
1.1.12.01.01.0012	Bahan Lainnya	33.200.000,00	42.500.000,00
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	345.017.000,00	265.974.409,00
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	28.754.400,00	1.615.325,00
1.1.12.01.03.0002	Kertas dan Cover	1.019.000,00	2.009.970,00
1.1.12.01.03.0003	Bahan Cetak	72.181.000,00	4.102.600,00
1.1.12.01.03.0004	Benda Pos	600.000,00	500.000,00
1.1.12.01.03.0006	Bahan Komputer	564.000,00	365.200,00
1.1.12.01.03.0007	Perabot Kantor	588.000,00	424.464,00
1.1.12.01.03.0008	Alat Listrik	566.400,00	510.500,00
1.1.12.01.03.0012	Suvenir/Cendera Mata	240.744.200,00	256.277.850,00
1.1.12.01.03.0013	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	168.500,00
1.1.12.01.05	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	33.440.000,00	33.440.000,00
1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	33.440.000,00	33.440.000,00
	JUMLAH ASET LANCAR	438.157.000,00	433.931.075,67
1.3	ASET TETAP	83.530.230.946,45	77.407.321.042,45
1.3.01	Tanah	8.171.984.000,00	8.171.984.000,00
1.3.01.01	Tanah	8.171.984.000,00	8.171.984.000,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	8.171.984.000,00	8.171.984.000,00
1.3.01.01.01.0002	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	3.846.584.000,00	3.846.584.000,00
1.3.01.01.01.0003	Tanah untuk Bangunan Industri	375.000.000,00	375.000.000,00
1.3.01.01.01.0004	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	3.950.400.000,00	3.950.400.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	10.168.204.892,00	6.647.621.381,00
1.3.02.01	Alat Besar	52.820.000,00	49.500.000,00
1.3.02.01.03	Alat Bantu	52.820.000,00	49.500.000,00
1.3.02.01.03.0004	Electric Generating Set	49.500.000,00	49.500.000,00
1.3.02.01.03.0016	Alat Bantu Lainnya	3.320.000,00	0,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	4.813.479.056,00	3.589.984.000,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	4.813.479.056,00	3.589.984.000,00
1.3.02.02.01.0001	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	2.147.340.000,00	1.609.340.000,00
1.3.02.02.01.0003	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	2.428.034.000,00	1.828.034.000,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	238.105.056,00	152.610.000,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	162.815.000,00	41.250.000,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.03.01.01.0028	Bangunan Industri	2.754.038.534,00	2.754.038.534,00
1.3.03.01.01.0030	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2.982.395.437,45	2.982.395.437,45
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	710.560.177,00	710.560.177,00
1.3.04.01	Jalan dan Jembatan	219.725.159,00	219.725.159,00
1.3.04.01.01	Jalan	219.725.159,00	219.725.159,00
1.3.04.01.01.0009	Jalan Khusus	219.725.159,00	219.725.159,00
1.3.04.02	Bangunan Air	149.541.662,00	149.541.662,00
1.3.04.02.07	Bangunan Air Kotor	149.541.662,00	149.541.662,00
1.3.04.02.07.0006	Bangunan Air Kotor Lainnya	149.541.662,00	149.541.662,00
1.3.04.03	Instalasi	278.794.371,00	298.756.056,00
1.3.04.03.01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	(19.961.685,00)	0,00
1.3.04.03.01.0005	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(19.961.685,00)	0,00
1.3.04.03.02	Instalasi Air Kotor	199.765.745,00	199.765.745,00
1.3.04.03.02.0004	Instalasi Air Kotor Lainnya	199.765.745,00	199.765.745,00
1.3.04.03.03	Instalasi Pengolahan Sampah	98.990.311,00	98.990.311,00
1.3.04.03.03.0004	Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	98.990.311,00	98.990.311,00
1.3.04.04	Jaringan	62.498.985,00	42.537.300,00
1.3.04.04.02	Jaringan Listrik	62.498.985,00	42.537.300,00
1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	62.498.985,00	42.537.300,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	149.325.000,00	149.325.000,00
1.3.05.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	149.325.000,00	149.325.000,00
1.3.05.02.01	Barang Bercorak Kesenian	58.113.000,00	58.113.000,00
1.3.05.02.01.0001	Alat Musik	48.213.000,00	48.213.000,00
1.3.05.02.01.0004	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	9.900.000,00	9.900.000,00
1.3.05.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	91.212.000,00	91.212.000,00
1.3.05.02.02.0003	Barang Kerajinan	91.212.000,00	91.212.000,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.139.930.197,00	14.477.247.542,00
1.3.06.03	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	3.662.682.655,00	0,00
1.3.06.03.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung	3.662.682.655,00	0,00
1.3.06.03.01.0001	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	3.662.682.655,00	0,00
1.3.06.04	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	14.477.247.542,00	14.477.247.542,00
1.3.06.04.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan dan Jembatan	14.477.247.542,00	14.477.247.542,00
1.3.06.04.01.0001	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Nasional	14.477.247.542,00	14.477.247.542,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(9.544.062.331,00)	(7.847.541.080,00)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5.035.006.322,00)	(4.484.573.325,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(5.035.006.322,00)	(4.484.573.325,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(5.035.006.322,00)	(4.484.573.325,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.431.595.975,00)	(3.328.840.100,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(4.431.595.975,00)	(3.328.840.100,00)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(4.431.595.975,00)	(3.328.840.100,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(77.460.034,00)	(34.127.655,00)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(77.460.034,00)	(34.127.655,00)
1.3.07.03.01.0002	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	(77.460.034,00)	(34.127.655,00)
	JUMLAH ASET TETAP	83.530.230.946,45	77.407.321.042,45
1.5	ASET LAINNYA	296.475.541,00	348.309.508,00
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	610.456.500,00	560.556.500,00
1.5.03.01	Aset Tidak Berwujud	610.456.500,00	560.556.500,00
1.5.03.01.01	Aset Tidak Berwujud	610.456.500,00	560.556.500,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.02.04.01	Alat Pengolahan	162.815.000,00	41.250.000,00
1.3.02.04.01.0002	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	2.565.000,00	0,00
1.3.02.04.01.0004	Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	41.250.000,00	41.250.000,00
1.3.02.04.01.0010	Alat Pengolahan Lainnya	119.000.000,00	0,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.195.186.371,00	1.402.142.916,00
1.3.02.05.01	Alat Kantor	913.847.271,00	582.308.816,00
1.3.02.05.01.0001	Mesin Ketik	31.966.000,00	31.966.000,00
1.3.02.05.01.0002	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	4.675.000,00	4.675.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	355.690.560,00	355.690.560,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	521.515.711,00	189.977.256,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	776.456.600,00	533.251.600,00
1.3.02.05.02.0001	Mebel	258.662.000,00	110.042.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	70.642.000,00	70.642.000,00
1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	1.000.000,00	0,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	446.152.600,00	352.567.600,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	504.882.500,00	286.582.500,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	190.007.500,00	190.007.500,00
1.3.02.05.03.0002	Meja Rapat Pejabat	138.400.000,00	0,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	42.015.000,00	42.015.000,00
1.3.02.05.03.0004	Kursi Rapat Pejabat	79.900.000,00	0,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	54.560.000,00	54.560.000,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	117.550.000,00	68.090.000,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	117.550.000,00	68.090.000,00
1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	23.320.000,00	23.320.000,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	44.770.000,00	44.770.000,00
1.3.02.06.01.0003	Peralatan Studio Gambar	49.460.000,00	0,00
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	3.300.000,00	3.300.000,00
1.3.02.07.01	Alat Kedokteran	3.300.000,00	3.300.000,00
1.3.02.07.01.0001	Alat Kedokteran Umum	3.300.000,00	3.300.000,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	1.147.420.714,00	53.370.714,00
1.3.02.08.01	Unit Alat Laboratorium	48.400.000,00	48.400.000,00
1.3.02.08.01.0041	Alat Laboratorium Pertanian	48.400.000,00	48.400.000,00
1.3.02.08.04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	18.720.714,00	4.970.714,00
1.3.02.08.04.0005	System/Power Supply	18.720.714,00	4.970.714,00
1.3.02.08.08	Peralatan Laboratorium Hidrodinamica	1.080.300.000,00	0,00
1.3.02.08.08.0006	Peralatan Umum	1.080.300.000,00	0,00
1.3.02.10	Komputer	869.669.751,00	634.019.751,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	678.463.251,00	460.563.251,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	678.463.251,00	460.563.251,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	191.206.500,00	173.456.500,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	173.456.500,00	173.456.500,00
1.3.02.10.02.0005	Peralatan Komputer Lainnya	17.750.000,00	0,00
1.3.02.13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	35.964.000,00	35.964.000,00
1.3.02.13.01	Sumur	35.964.000,00	35.964.000,00
1.3.02.13.01.0002	Sumur Pemboran	35.964.000,00	35.964.000,00
1.3.02.15	Alat Keselamatan Kerja	770.000.000,00	770.000.000,00
1.3.02.15.03	Alat SAR	770.000.000,00	770.000.000,00
1.3.02.15.03.0002	Alat Pendukung Pencarian	770.000.000,00	770.000.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	55.734.289.011,45	55.098.124.022,45
1.3.03.01	Bangunan Gedung	55.734.289.011,45	55.098.124.022,45
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	55.734.289.011,45	55.098.124.022,45
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	16.567.442.574,00	16.419.053.585,00
1.3.03.01.01.0005	Bangunan Gedung Laboratorium	2.011.047.000,00	2.011.047.000,00
1.3.03.01.01.0012	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	31.031.026.466,00	30.732.983.466,00
1.3.03.01.01.0025	Bangunan Terbuka	388.339.000,00	198.606.000,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.5.03.01.01.0005	Software	390.878.000,00	340.978.000,00
1.5.03.01.01.0006	Kajian	219.578.500,00	219.578.500,00
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(313.980.959,00)	(212.246.992,00)
1.5.05.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(313.980.959,00)	(212.246.992,00)
1.5.05.01.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(313.980.959,00)	(212.246.992,00)
1.5.05.01.01.0004	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(204.625.917,00)	(146.807.650,00)
1.5.05.01.01.0005	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	(109.355.042,00)	(65.439.342,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	296.475.541,00	348.309.508,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	84.264.863.487,45	78.189.561.626,12
2	KEWAJIBAN	3.390.500,00	1.614.650,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3.390.500,00	1.614.650,00
2.1.06	Utang Belanja	3.390.500,00	1.614.650,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	3.390.500,00	1.614.650,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	3.390.500,00	1.614.650,00
2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	3.052.500,00	427.500,00
2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	338.000,00	1.187.150,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3.390.500,00	1.614.650,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	3.390.500,00	1.614.650,00
3	EKUITAS	84.261.472.987,45	78.187.946.976,12
3.1	EKUITAS	84.261.472.987,45	78.187.946.976,12
3.1.01	Ekuitas	34.726.476.890,45	37.392.952.509,12
3.1.01.01	Ekuitas	78.187.946.976,12	69.660.468.829,12
3.1.01.01.01	Ekuitas	78.187.946.976,12	69.660.468.829,12
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	78.187.946.976,12	69.660.468.829,12
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	49.534.996.097,00	40.794.994.467,00
3.1.03.01	RK PPKD	49.534.996.097,00	40.794.994.467,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	49.534.996.097,00	40.794.994.467,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	49.534.996.097,00	40.794.994.467,00
	JUMLAH EKUITAS	84.261.472.987,45	78.187.946.976,12
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	84.264.863.487,45	78.189.561.626,12

Provinsi Kalimantan Utara, 28-04-2025
Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,
Koperasi dan UKM



Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri



PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM

LAPORAN OPERASIONAL

TAHUN ANGGARAN 2024

1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	7.000.000,00	3.000.000.000,00	(2.993.000.000,00)	(99,77)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
7.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha-LO	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
7.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
7.1.02.02.01.0007	Retribusi Pemakaian Alat-LO	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
7.3	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	0,00	3.000.000.000,00	(3.000.000.000,00)	(100,00)
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	0,00	3.000.000.000,00	(3.000.000.000,00)	(100,00)
7.3.01.03	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0,00	3.000.000.000,00	(3.000.000.000,00)	(100,00)
7.3.01.03.01	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0,00	3.000.000.000,00	(3.000.000.000,00)	(100,00)
7.3.01.03.01.0001	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0,00	3.000.000.000,00	(3.000.000.000,00)	(100,00)
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	0,00	3.000.000.000,00	(3.000.000.000,00)	(100,00)
	JUMLAH PENDAPATAN	7.000.000,00	3.000.000.000,00	(2.993.000.000,00)	(99,77)
8	BEBAN	43.468.470.085,67	35.267.516.320,00	8.200.953.765,67	23,25
8.1	BEBAN OPERASI	41.506.894.852,67	33.771.814.389,00	7.735.080.463,67	22,90
8.1.01	Beban Pegawai	7.453.920.931,00	6.892.121.144,00	561.799.787,00	8,15
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	3.489.316.978,00	3.174.372.678,00	314.944.300,00	9,92
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	2.399.227.302,00	2.222.485.764,00	176.741.538,00	7,95
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	2.399.227.302,00	2.222.485.764,00	176.741.538,00	7,95

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	185.790.878,00	183.261.064,00	2.529.814,00	1,38
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	185.790.878,00	183.261.064,00	2.529.814,00	1,38
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	234.680.000,00	244.940.000,00	(10.260.000,00)	(4,19)
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	234.680.000,00	244.940.000,00	(10.260.000,00)	(4,19)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	14.985.000,00	64.905.000,00	(49.920.000,00)	(76,91)
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	14.985.000,00	64.905.000,00	(49.920.000,00)	(76,91)
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	51.615.000,00	0,00	51.615.000,00	100,00
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	51.615.000,00	0,00	51.615.000,00	100,00
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	114.061.500,00	120.072.360,00	(6.010.860,00)	(5,01)
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	114.061.500,00	120.072.360,00	(6.010.860,00)	(5,01)
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan Pph/Tunjangan Khusus ASN	286.828.566,00	137.412.255,00	149.416.311,00	108,74
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan Pph/Tunjangan Khusus PNS	286.828.566,00	137.412.255,00	149.416.311,00	108,74
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	36.699,00	39.930,00	(3.231,00)	(8,09)
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	36.699,00	39.930,00	(3.231,00)	(8,09)
8.1.01.01.09	Beban Juran Jaminan Kesehatan ASN	202.092.033,00	201.256.305,00	835.728,00	0,42
8.1.01.01.09.0001	Beban Juran Jaminan Kesehatan PNS	202.092.033,00	201.256.305,00	835.728,00	0,42
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	3.507.313.953,00	3.349.428.466,00	157.885.487,00	4,71
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Bahan Kerja ASN	3.507.313.953,00	3.349.428.466,00	157.885.487,00	4,71
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Bahan Kerja PNS	3.507.313.953,00	3.349.428.466,00	157.885.487,00	4,71
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obiektif Lainnya ASN	457.290.000,00	368.320.000,00	88.970.000,00	24,16
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	435.690.000,00	346.720.000,00	88.970.000,00	25,66
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	368.860.000,00	303.520.000,00	65.340.000,00	21,53
8.1.01.03.07.0002	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	66.830.000,00	43.200.000,00	23.630.000,00	54,70
8.1.01.03.08	Beban Jasa Pengelolaan BMD	21.600.000,00	21.600.000,00	0,00	0,00
8.1.01.03.08.0002	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	21.600.000,00	21.600.000,00	0,00	0,00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	12.755.393.221,67	8.723.647.880,00	4.031.745.341,67	46,22
8.1.02.01	Beban Barang	2.510.486.526,00	1.298.644.494,00	1.211.842.032,00	93,32
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	2.421.161.526,00	1.253.300.064,00	1.167.861.462,00	93,18
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	97.171.850,00	49.861.064,00	47.310.786,00	94,89
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	99.690.200,00	12.071.900,00	87.618.300,00	725,80
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	230.784.225,00	55.720.391,00	175.063.834,00	314,18

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenalkan / Penurunan	%
8.1.02.01.01.0025	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	51.283.120,00	35.529.991,00	15.753.129,00	44,34
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	140.718.207,00	107.918.777,00	32.799.430,00	30,39
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	18.700.000,00	10.000.000,00	8.700.000,00	87,00
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.290.200,00	29.031.350,00	(25.741.150,00)	(88,67)
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	6.355.464,00	19.607.817,00	(13.252.353,00)	(67,59)
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.429.100,00	3.607.000,00	1.822.100,00	50,52
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
8.1.02.01.01.0035	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	203.238.650,00	56.360.890,00	146.877.760,00	260,60
8.1.02.01.01.0036	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.953.500,00	71.146.504,00	(69.193.004,00)	(97,25)
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	298.459.968,00	0,00	298.459.968,00	100,00
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	923.088.000,00	717.661.250,00	205.426.750,00	28,62
8.1.02.01.01.0053	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	68.939.042,00	17.684.130,00	51.254.912,00	289,84
8.1.02.01.01.0058	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	82.240.000,00	25.500.000,00	56.740.000,00	222,51
8.1.02.01.01.0063	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	39.100.000,00	0,00	39.100.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0064	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	12.564.000,00	0,00	12.564.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0075	Beban Pakaian Batik Tradisional	71.316.000,00	26.599.000,00	44.717.000,00	168,12
8.1.02.01.01.0076	Beban Pakaian Olahraga	51.840.000,00	0,00	51.840.000,00	100,00
8.1.02.01.02	Beban Barang Tak Habis Pakai	0,00	45.344.430,00	(45.344.430,00)	(100,00)
8.1.02.01.02.0005	Beban Komponen-Attachment	0,00	45.344.430,00	(45.344.430,00)	(100,00)
8.1.02.01.04	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	89.325.000,00	0,00	89.325.000,00	100,00
8.1.02.01.04.0123	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	89.325.000,00	0,00	89.325.000,00	100,00
8.1.02.02	Beban jasa	3.631.286.323,67	3.418.468.051,00	212.818.272,67	6,23
8.1.02.02.01	Beban jasa Kantor	2.947.342.096,00	2.453.997.445,00	493.344.651,00	20,10

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenalkan / Penurunan	%
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	356.900.000,00	257.800.000,00	99.100.000,00	38,44
8.1.02.02.01.0004	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	167.450.000,00	96.050.000,00	71.400.000,00	74,34
8.1.02.02.01.0006	Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	315.556.600,00	684.300.000,00	(368.743.400,00)	(53,89)
8.1.02.02.01.0007	Beban Honorarium Rohaniwan	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0008	Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	0,00	12.000.000,00	(12.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0011	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	378.234.738,00	338.281.374,00	39.953.364,00	11,81
8.1.02.02.01.0027	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	376.753.800,00	298.553.623,00	78.200.177,00	26,19
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	23.700.000,00	49.800.000,00	(26.100.000,00)	(52,41)
8.1.02.02.01.0029	Beban Jasa Tenaga Ahli	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0030	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	40.136.380,00	54.779.080,00	(14.642.700,00)	(26,73)
8.1.02.02.01.0031	Beban Jasa Tenaga Keamanan	114.986.217,00	95.284.070,00	19.702.147,00	20,68
8.1.02.02.01.0035	Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	9.500.000,00	(9.500.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0043	Beban Jasa Penulisan dan Penerjemahan	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	849.652.958,00	267.121.500,00	582.531.458,00	218,08
8.1.02.02.01.0051	Beban Jasa Pengolahan Sampah	1.600.000,00	2.400.000,00	(800.000,00)	(33,33)
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	199.500.000,00	0,00	199.500.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	6.873.750,00	5.850.000,00	1.023.750,00	17,50
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	26.053.500,00	53.845.000,00	(27.791.500,00)	(51,61)
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.940.000,00	191.790.000,00	(187.850.000,00)	(97,95)
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimil/Internet/TV Berlangganan	11.309.846,00	15.560.800,00	(4.250.954,00)	(27,32)
8.1.02.02.01.0064	Beban Paket/Pengiriman	30.778.507,00	6.314.798,00	24.463.709,00	387,40
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	15.315.800,00	11.167.200,00	4.148.600,00	37,15
8.1.02.02.02	Beban Luran Jaminan/Asuransi	45.888.115,00	29.012.489,00	16.875.626,00	58,17
8.1.02.02.02.0005	Beban Luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	40.236.025,00	25.019.976,00	15.216.049,00	60,82
8.1.02.02.02.0006	Beban Luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	5.652.090,00	3.992.513,00	1.659.577,00	41,57
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	79.301.086,00	29.970.000,00	49.331.086,00	164,60
8.1.02.02.04.0117	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	42.735.000,00	29.970.000,00	12.765.000,00	42,59
8.1.02.02.04.0410	Beban Sewa Peralatan Jaringan	566.086,00	0,00	566.086,00	100,00
8.1.02.02.04.0463	Beban Sewa Alat Peraga Pelatihan	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00	100,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.02.05	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	423.202.026,67	524.114.327,00	(100.912.300,33)	(19,25)
8.1.02.02.05.0001	Beban Sewa Bangunan Gedung Kantor	171.516.666,67	424.400.000,00	(252.883.333,33)	(59,59)
8.1.02.02.05.0009	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	19.850.000,00	5.000.000,00	14.850.000,00	297,00
8.1.02.02.05.0012	Beban Sewa Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	21.402.360,00	20.034.360,00	1.368.000,00	6,83
8.1.02.02.05.0025	Beban Sewa Bangunan Terbuka	103.563.000,00	74.679.967,00	28.883.033,00	38,68
8.1.02.02.05.0043	Beban Sewa Hotel	106.870.000,00	0,00	106.870.000,00	100,00
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	77.718.000,00	0,00	77.718.000,00	100,00
8.1.02.02.09.0005	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	52.432.200,00	0,00	52.432.200,00	100,00
8.1.02.02.09.0028	Beban Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	25.285.800,00	0,00	25.285.800,00	100,00
8.1.02.02.10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	99.998.790,00	(99.998.790,00)	(100,00)
8.1.02.02.10.0004	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Perindustrian dan Perdagangan	0,00	99.998.790,00	(99.998.790,00)	(100,00)
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	57.835.000,00	281.375.000,00	(223.540.000,00)	(79,45)
8.1.02.02.13.0001	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	37.000.000,00	256.625.000,00	(219.625.000,00)	(85,58)
8.1.02.02.13.0002	Beban Sosialisasi	20.835.000,00	24.750.000,00	(3.915.000,00)	(15,82)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	260.703.730,00	79.111.870,00	181.591.860,00	229,54
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	150.803.730,00	77.151.870,00	73.651.860,00	95,46
8.1.02.03.02.0035	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor	106.203.929,00	66.948.130,00	39.255.799,00	58,64
8.1.02.03.02.0115	Perorangan	106.203.929,00	66.948.130,00	39.255.799,00	58,64
8.1.02.03.02.0121	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	29.802.501,00	0,00	29.802.501,00	100,00
8.1.02.03.02.02	Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	2.800.000,00	5.993.740,00	(3.193.740,00)	(53,28)
8.1.02.03.02.0405	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	11.997.300,00	4.210.000,00	7.787.300,00	184,97
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.000.000,00	1.960.000,00	8.040.000,00	410,20
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	100,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenalkan / Penurunan	%
8.1.02.03.03.0030	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya				
8.1.02.03.06.0005	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	0,00	1.960.000,00	(1.960.000,00)	(100,00)
		99.900.000,00	0,00	99.900.000,00	100,00
8.1.02.04	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	99.900.000,00	0,00	99.900.000,00	100,00
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas	6.352.916.642,00	3.927.423.465,00	2.425.493.177,00	61,76
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.389.993.466,00	3.716.035.597,00	1.673.957.869,00	45,05
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Biasa	4.509.906.182,00	3.521.746.597,00	988.159.585,00	28,06
8.1.02.04.01.0004	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	61.720.050,00	11.185.000,00	50.535.050,00	451,81
8.1.02.04.01.0005	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	429.680.000,00	33.472.000,00	396.208.000,00	1.183,70
8.1.02.04.02	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	388.687.234,00	149.632.000,00	239.055.234,00	159,76
8.1.02.04.02.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	962.923.176,00	211.387.868,00	751.535.308,00	355,52
8.1.04	Beban Subsidi	962.923.176,00	211.387.868,00	751.535.308,00	355,52
8.1.04.03	Beban Subsidi	19.724.580.700,00	15.790.628.865,00	3.933.951.835,00	24,91
8.1.04.03.01	Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.724.580.700,00	15.790.628.865,00	3.933.951.835,00	24,91
8.1.04.03.01.0001	Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.724.580.700,00	15.790.628.865,00	3.933.951.835,00	24,91
8.1.05	Beban Hibah	1.573.000.000,00	2.365.416.500,00	(792.416.500,00)	(33,50)
8.1.05.05	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.573.000.000,00	2.365.416.500,00	(792.416.500,00)	(33,50)
8.1.05.05.01	Beban Hibah kepada Badan dan lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.050.000.000,00	500.000.000,00	550.000.000,00	110,00
8.1.05.05.01.0001	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.050.000.000,00	500.000.000,00	550.000.000,00	110,00
8.1.05.05.02	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Keterangan Terdaftar	0,00	471.916.500,00	(471.916.500,00)	(100,00)
8.1.05.05.02.0002	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	471.916.500,00	(471.916.500,00)	(100,00)
8.1.05.05.04	Beban Hibah kepada Koperasi	0,00	471.916.500,00	(471.916.500,00)	(100,00)
8.1.05.05.04.0001	Beban Hibah Uang kepada Koperasi	100.000.000,00	0,00	100.000.000,00	100,00
8.1.05.05.05	Beban Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	423.000.000,00	1.393.500.000,00	(970.500.000,00)	(69,64)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.05.05.05.0001	Beban Hibah Uang kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	423.000.000,00	1.393.500.000,00	(970.500.000,00)	(69,64)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	41.506.894.852,67	33.771.814.389,00	7.735.080.463,67	22,90
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.961.575.233,00	1.495.701.931,00	465.873.302,00	31,15
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	713.753.012,00	278.873.447,00	434.879.565,00	155,94
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	713.753.012,00	278.873.447,00	434.879.565,00	155,94
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	713.753.012,00	278.873.447,00	434.879.565,00	155,94
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.102.755.875,00	1.098.321.368,00	4.434.507,00	0,40
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	1.102.755.875,00	1.098.321.368,00	4.434.507,00	0,40
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.102.755.875,00	1.098.321.368,00	4.434.507,00	0,40
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	43.332.379,00	29.540.266,00	13.792.113,00	46,69
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	43.332.379,00	29.540.266,00	13.792.113,00	46,69
8.1.08.03.01.0002	Beban Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	43.332.379,00	29.540.266,00	13.792.113,00	46,69
8.1.08.06	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	101.733.967,00	88.966.850,00	12.767.117,00	14,35
8.1.08.06.01	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	101.733.967,00	88.966.850,00	12.767.117,00	14,35
8.1.08.06.01.0004	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	57.818.267,00	88.966.850,00	(31.148.583,00)	(35,01)
8.1.08.06.01.0005	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	43.915.700,00	0,00	43.915.700,00	100,00
	JUMLAH BEBAN Penyusutan dan Amortisasi	1.961.575.233,00	1.495.701.931,00	465.873.302,00	31,15
	JUMLAH BEBAN	43.468.470.085,67	35.267.516.320,00	8.200.953.765,67	23,25
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)	(11.193.953.765,67)	34,69

Provinsi Kalimantan Utara, 28 April 2025

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM



 HJ. Hasriyani, SH, MM

NIP. 197307172003122008

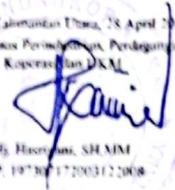


PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



URAIAN	(Dalam Rupiah)	
	2024	2023
EKUITAS AWAL	78.187.946.976,12	69.681.104.829,12
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(43.461.470.085,67)	(32.267.516.320,00)
RK PPKD	49.534.986.097,00	40.794.994.467,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	0,00	(20.636.000,00)
EKUITAS AKHIR	84.261.472.987,45	78.187.946.976,12

Formulir 18A/2017 Kementerian Dalam Negeri

Provinsi Kalimantan Utara, 28 April 2025
 Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,
 Koperasi dan UKM

 Hj. Herryanti, SH, MM
 NIP. 197307172003122008

PENDAHULUAN

BAB

1

Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012. Walaupun sebagai Daerah Otonom yang relatif masih baru, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara telah menyelenggarakan pemerintahan sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah pada umumnya, dengan segala keterbatasan yang ada, baik dari aspek sarana, prasarana, maupun sumber daya manusianya.

Dalam penyelenggaraan proses pemerintahan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara selalu berupaya untuk mengikuti ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah.

Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa pelaksanaan pembangunan diawali dengan proses perencanaan.

Dalam pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara telah berupaya menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan

Kuangan Daerah. Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tersebut berupa Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang mulai diterapkan dalam tahun anggaran 2016, dimana basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Basis Akrua. Namun demikian laporan keuangan dengan Basis Kas juga tetap disajikan. Adapun laporan keuangan untuk SKPD sebagai Entitas Pelaporan tersebut meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran;
- b. Neraca;
- c. Laporan Operasional;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas;
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

- 1) Maksud disusunnya Laporan Keuangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara atas pengelolaan keuangan beserta kinerja atas penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Kalimantan Utara.
- 2) Tujuan disusunnya Laporan Keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara atas sumber daya yang dipercayakan.

Laporan Keuangan juga disusun guna memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas

pelaporan, dan untuk menghindari kesalahpahaman atas penyajian laporan keuangan serta untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan juga menginformasikan kebijakan, asumsi dan prinsip akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan daerah Provinsi Kalimantan Utara.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Secara rinci landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 meliputi :

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara;
- 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- 6) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
- 7) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 8) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
- 9) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 10) Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 11) Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 14) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 15) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Nomor 9 tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
- 16) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Memuat informasi tentang : Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan;

Bab II Kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD

Memuat informasi tentang: Kebijakan keuangan dan indikator pencapaian target kinerja APBD yang dilaksanakan selama 1 (satu) tahun anggaran;

Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

Memuat informasi tentang: Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan selama satu tahun anggaran, serta hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan;

Bab IV Kebijakan akuntansi

Memuat informasi tentang: Entitas Akuntansi keuangan daerah, Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan, Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi Pemerintahan;

Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan

Memuat informasi tentang: Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual;

Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari Laporan Keuangan;

BabVII Penutup

Memuat uraian penutup Catatan atas Laporan Keuangan yang tersaji secara ringkas.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Dinas Perindustrian, Perdagangan,

Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara telah membuat dan menyajikan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan yang terdiri dari:

- a. Laporan Realisasi Anggaran Untuk Tahun Yang Berakhir per 31 Desember 2024;
- b. Neraca Per 31 Desember 2024;
- c. Laporan Operasional Untuk Tahun Yang Berakhir per 31 Desember 2024;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2024;
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2024.

Dalam upaya menerapkan Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 secara baik dan benar tentunya akan membutuhkan proses dan waktu yang relatif lama dan tahap persiapan penyusunan yang tidak mudah serta adanya komitmen yang kuat dari semua pihak. Kami juga menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan yang memerlukan perbaikan di masa-masa yang akan datang, sesuai norma-norma, etika, dan standar/peraturan perundangan yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara dan daerah.

Dengan demikian, sebagai upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, Laporan Keuangan ini disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai bentuk Pertanggungjawaban Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM sesuai amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

BAB

2

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM sebagai salah satu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, telah menetapkan pembagian kewenangan (*power sharing*) dan pembagian keuangan (*financial sharing*) antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Setiap Pemerintah Daerah diberikan kebebasan dan kewenangan penuh untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan pemerintahan secara mandiri, dengan tujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang secara merata.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Plafon an Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) tahun 2024.

Sebagai alat akuntabilitas kepada publik dan perbaikan manajemen pemerintahan, APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dengan menganut prinsip anggaran berbasis kinerja. Dengan penyusunan rencana kerja dan anggaran perangkat daerah yang dilaksanakan dengan prinsip pencapaian kinerja maka dapat terpenuhi sekaligus kebutuhan

akan anggaran berbasis prestasi kerja dan pengukuran akuntabilitas kinerja perangkat daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara telah berusaha menerapkan ketentuan-ketentuan dalam pengelolaan keuangan daerah yang diambil oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara secara menyeluruh pada unit entitas pelaporan. Lebih lanjut, dalam tahun anggaran 2024, pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara mengikuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Sedangkan pelaporan dan Pertanggungjawaban keuangan daerah, telah mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang penerapannya ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah.

2.1. Kebijakan Keuangan

A. Pendapatan Daerah

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM mengelola pendapatan daerah periode Tahun 2024 berupa Retribusi Jasa Usaha.

B. Belanja Daerah

Pada sisi belanja daerah, dana yang disediakan sebesar Rp52.390.041.000,00 akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan program Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM sebesar Rp 44.850.590.885,00. Penggunaan belanja daerah selain diarahkan dalam mendukung peningkatan sarana dan prasarana penyelenggaraan

pemerintahan dan peningkatan kapasitas/kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, juga telah diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat dan pelayanan dasar.

Di samping itu, penggunaan belanja juga harus dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kebutuhan dasar masyarakat, penanggulangan masalah sosial, menjaga kelayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial.

Keseluruhan upaya penggunaan belanja sebagaimana tersebut diatas harus tetap dalam koridor pencapaian sasaran pembangunan daerah dan pelaksanaan program daerah yang telah tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara.

C. Pembiayaan

Pada sisi pembiayaan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM bukan merupakan unit kerja yang membidangi urusan pembiayaan tersebut.

2.2. Pencapaian Target Kinerja APBD

Anggaran Belanja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2024 direncanakan sebesar Rp49.183.359.874,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp41.302.752.874,00 dan Belanja Modal sebesar Rp7.880.607.000,00.

Berikut ini ringkasan rencana dan realisasi anggaran untuk masing-masing program yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2024:

Program RKPD		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%
Kode Program	Uraian			
1.01 . 1.01.01.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	XX,XX

Program RKPD		Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%
1.01 . 1.01.01.01 . 01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
meMem1.01 . 1.01.01.01 . 01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.10	Penyediaan alat tulis kantor	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
1.01 . 1.01.01.01 . 01.17	Penyediaan makanan dan minuman	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx
Dst.	Dst.	XX.XXX.XXX,XX	XX.XXX.XXX,XX	Xx,xx

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

BAB

3

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan Pemerintah Daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. APBD juga merupakan instrumen dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara.

Dengan terbitnya Permendagri No. 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permendagri No. 21 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka sistem Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara menganut anggaran surplus / defisit.

Anggaran Belanja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2024 setelah perubahan dialokasikan sebesar Rp52.390.041.000,00 Sedangkan realisasi belanja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tahun 2024 adalah sebesar Rp49.547.066.932,00 (tercapai 94,57%) yang terdiri dari belanja operasi terealisasi sebesar Rp41.583.700.977,00 dan belanja modal sebesar Rp7.963.365.955,00.

Dengan demikian terjadi defisit sebesar Rp52.385.041.000,00.

Tabel 3.1.
**Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Tahun 2024
(Dalam Rupiah)**

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024
PENDAPATAN		
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.000.000,00	7.000.000,00
Retribusi Daerah	5.000.000,00	7.000.000,00
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.000.000,00	7.000.000,00
JUMLAH PENDAPATAN	5.000.000,00	7.000.000,00
BELANJA	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00
BELANJA OPERASI	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00
Belanja Pegawai	7.539.450.115,00	7.459.920.931,00
Belanja Barang dan Jasa	14.572.221.385,00	12.826.199.346,00
Belanja Subsidi	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00
Belanja Hibah	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00
JUMLAH BELANJA OPERASI	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00
BELANJA MODAL	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.632.815.000,00	3.550.236.856,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	40.000.000,00	39.675.285,00
Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000,00	49.900.000,00
JUMLAH BELANJA MODAL	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00
JUMLAH BELANJA	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00
SURPLUS/DEFISIT	(52.385.041.000,00)	(49.540.066.932,00)

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Secara umum realisasi pencapaian target yang ditetapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara sebesar 94,57% (Sembilan Puluh Empat Koma Lima Puluh Tujuh Persen) sehingga permasalahan yang dihadapi tidak ada kendala yang berarti.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

BAB

4

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

4.1. Entitas akuntansi

Entitas akuntansi adalah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara yang pembentukannya ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Fungsi Penunjang Lain Provinsi Kalimantan Utara.

Domisili kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara berada di Jalan Kol. H. Soetadji No. 1, Tanjung Selor – Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2024 dalam menjalankan fungsi pemerintahan terkait urusan pemerintahan bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan 9 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 berdasarkan asumsi bahwa :

- (1) Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara merupakan organisasi mandiri dan menjadi pusat pertanggungjawaban yang harus melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai suatu entitas pelaporan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM sebagai entitas akuntansi yang turut serta melaporkan aktivitas keuangan dalam penggunaan anggaran, aset dan pemenuhan kewajiban sesuai aturan.
- (2) Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara sebagai suatu entitas akan terus berlanjut keberadaannya atau berkesinambungan.
- (3) Keterukuran dalam satuan uang, yaitu bahwa setiap kejadian atau transaksi dapat dinilai dengan satuan uang.
- (4) Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL).
Sedangkan basis akrual untuk pengakuan Pendapatan, Beban, dan Surplus/Defisit dalam Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan pengakuan Aset, Kewajiban, Ekuitas dalam Neraca.
- (5) Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tidak menggunakan istilah laba melainkan menggunakan istilah sisa lebih/kurang perhitungan anggaran (SiLPA/SiKPA) dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), dan Surplus/Defisit dalam Laporan Operasional untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran bergantung kepada selisih realisasi penerimaan pendapatan dan pembiayaan terhadap pengeluaran belanja dan pembiayaan dalam LRA, sedangkan Surplus/Defisit bergantung

pada selisih Pendapatan LO dan Beban setelah ditambah atau dikurangi Pos Luar Biasa dalam Laporan Operasional (LO)

- (6) Pada dasarnya, basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas/setara kas diterima di Rekening Kas Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah.
- (7) Basis akrual untuk Laporan Operasional dan Neraca berarti bahwa Pendapatan, Beban dan Pos Luar Biasa, serta aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian/kondisi lingkungan yang berpengaruh pada keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tanpa memperhatikan saat kas/setara kas diterima atau dibayar.
- (8) Penerapan kebijakan basis kas dan/atau basis akrual tersebut untuk pengakuan pendapatan, belanja, Pendapatan LO, Beban, aset, dan kewajiban secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
 - b. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Daerah. Untuk pengeluaran melalui bendahara pengeluaran seperti juga diuraikan dalam Lampiran E.II Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah butir 60, diatur sebagai berikut :
 - Selama tahun berjalan, belanja diakui pada saat pertanggung-jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

- Pada akhir periode akuntansi, belanja diakui berdasarkan jumlah belanja yang telah menjadi kewajiban dalam hal ini termasuk belanja yang sampai dengan akhir periode akuntansi belum ada realisasi pengeluaran kas. Kondisi demikian mengakibatkan adanya pengakuan hutang belanja dan memisahkan jumlah kas di bendahara pengeluaran yang disisihkan menjadi rekening "Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Hutang Jangka Pendek" sehingga saldo kas di bendahara pengeluaran benar-benar merupakan saldo yang harus disetorkan kembali ke rekening Kas Daerah dan termasuk SiLPA.
 - Pada akhir periode akuntansi, Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Akuntansi persediaan menggunakan *periodic method*, yaitu mencatat persediaan hanya pada akhir periode akuntansi dengan jumlah disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik yang dinilai dengan metode FIFO.
- c. Pendapatan LO diakui:
- pada saat timbulnya hak atas pendapatan
 - Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
 - Pendapatan LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.
- d. Beban diakui pada saat:
- Timbulnya kewajiban, adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Daerah.
 - Terjadinya konsumsi aset, adalah pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya

kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

- Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu.

4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- (1). Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara;
- (2). Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan pada dasarnya menggunakan harga perolehan historis dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dengan memakai kurs tengah BI untuk dinyatakan dalam mata uang rupiah;
- (3). Aset dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas, atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut;
- (4). Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau nilai sekarang dari jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut;
- (5). Ekuitas dicatat sebesar selisih antara aset dengan kewajiban;
- (6). Penerapan kebijakan basis pengukuran tersebut untuk pos-pos laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Kas dan Setara Kas

- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Uang tunai terdiri atas uang kertas dan logam. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD)/Uang Untuk Dipertanggungjawabkan (UUDP)/Uang Persediaan (UP) yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal neraca.
- Kas dicatat pada saat diterima atau dibayarkan dengan jumlah sebesar nilai nominal rupiah transaksi.
- Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek yaitu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.
- Kas terdiri atas Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas di Bendahara Penerimaan termasuk deposito berjangka yang mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.
- Apabila ada kas daerah dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs pada tanggal transaksi.

b) Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek terdiri dari Deposito Berjangka tiga sampai dua belas bulan dan atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*) serta pembelian Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek oleh pemerintah pusat maupun daerah dan pembelian Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Investasi jangka pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan.

c) Piutang

Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi terdiri atas piutang pajak, piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.

Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Kualitas Piutang Lancar;
- b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
- c. Kualitas Piutang Diragukan;
- d. Kualitas Piutang Macet.

Piutang dikelompokkan menjadi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Pinjaman kepada BUMN/D, Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Denda dan Piutang Lainnya.

d) Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, ditetapkan sebagai berikut:

- a. Kualitas Lancar sebesar 0,00 % (nol persen);
- b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh persen) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh persen) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan

d. Kualitas Macet 100% (seratus persen) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

e) Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang – barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu dua belas bulan dari tanggal pelaporan.

Persediaan terdiri atas persediaan obat-obatan, hewan ternak, alat tulis kantor, suku cadang, dsb.

Termasuk dalam Persediaan adalah Barang/Aset Tetap yang akan diserahkan kepada masyarakat tetapi sampai dengan tanggal 31 Desember belum diserahkan.

Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai, sesuai hasil inventarisasi fisik.

Persediaan dalam Neraca dinilai berdasarkan :

- a) Biaya perolehan (*at cost*) bila diperoleh dengan pembelian;
- b) Biaya standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Pencatatan Persediaan untuk mengukur persediaan dilakukan dengan metode Periodik. Pencatatan pemakaian persediaan menggunakan pendekatan beban. Pada akhir

periode akuntansi, dilakukan inventarisasi fisik persediaan untuk menentukan nilai persediaan dan beban persediaan. Persediaan dan Beban Persediaan dinilai dengan menggunakan metode FIFO.

f) Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah penyertaan modal yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi permanen dan non permanen.

Investasi jangka panjang permanen dapat terdiri atas :

- a) Penyertaan modal pada BUMN/BUMD, lembaga keuangan daerah, badan internasional dan badan usaha lainnya yang bukan milik daerah.
- b) Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.

Investasi jangka panjang non permanen terdiri dari Investasi Dalam Obligasi, investasi dalam dana kredit bergulir dan investasi non permanen lainnya.

- Dana Kredit Bergulir adalah aset pemerintah daerah berupa pinjaman kepada masyarakat yang pelunasannya tidak disetorkan ke kas daerah tetapi digulirkan/dipinjamkan kembali kepada masyarakat dengan catatan bahwa sewaktu-waktu dapat ditarik kembali oleh pemerintah daerah dan dibukukan sebagai penerimaan PAD.
- Investasi jangka panjang diakui berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

- Investasi jangka panjang dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah BI) yang berlaku pada tanggal transaksi.
- Investasi jangka panjang yang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:

a. Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b. Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat atau investasi jangka panjang non permanen

g) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan untuk pelayanan publik, bukan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat/Pihak III.

Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi, dan pertukaran dengan aset lainnya.

Aset tetap terdiri atas :

- a) Tanah;
 - b) Peralatan dan Mesin;
 - c) Gedung dan Bangunan;
 - d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
 - e) Aset Tetap Lainnya;
 - f) Konstruksi dalam Pengerjaan.
- Aset Tetap diukur berdasarkan nilai historis atau harga perolehan. Jika tidak ada harga perolehan, maka aset tetap dinilai berdasarkan nilai taksiran yang dapat di-pertanggungjawabkan.
 - Aset tetap diakui pada saat diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah.

- Aset tetap Peralatan dan Mesin, yang dicatat dalam Neraca hanya aset tetap yang nilainya satu juta rupiah (Rp1.000.000) atau lebih per satuan/paketnya. Sedangkan untuk aset tetap yang bernilai di bawah satu juta rupiah, dicatat secara ekstra-komtabel.
- Sedangkan Aset tetap konstruksi sebesar Rp10.000.000,00 ke atas.
- Aset tetap yang diperoleh secara gabungan, biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.
- Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset tetap lainnya, diukur berdasarkan nilai wajar aset tetap yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset tetap yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar pada saat perolehannya.
- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset tetap yang bersangkutan.
- Dalam pengakuan aset tetap harus diidentifikasi secara cermat antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama, dengan uraian sebagai berikut :

- (a) Penambahan adalah peningkatan nilai aset tetap karena diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan akan dikapitalisasi dan ditambah pada harga perolehan;
- (b) Pengurangan adalah penurunan nilai karena berkurangnya kuantitas. Pengurangan aset tetap dicatat sebagai pengurangan harga perolehan aset tetap yang bersangkutan. Pengurangan tersebut didasarkan atas persetujuan pejabat yang berwenang;
- (c) Pengembangan adalah peningkatan nilai karena meningkatnya manfaat aset tetap. Pengembangan aset tetap diharapkan akan (a) memperpanjang usia manfaat (b) meningkatkan efisiensi dan/atau (c) menurunkan biaya pengoperasian sebuah aset tetap. Biaya pengembangan akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aset tetap;
- (d) Penggantian utama adalah mem-perbaharui bagian utama aset tetap. Biaya penggantian utama akan dikapitalisasi dengan cara mengurangi nilai bagian yang diganti dari harga aset yang semula dan menambah biaya penggantian pada harga aset.

Hal-hal yang perlu dilakukan pengungkapan (*disclosure*) dalam pelaporan aset tetap antara lain mengenai penilaian, pelepasan, penghapusan, dan perubahan nilai aset tetap, dengan uraian sebagai berikut :

- a) Pengungkapan nilai aset tetap menjelaskan dasar harga yang digunakan dalam penilaian aset tetap;
- b) Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan;
- c) Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat/usang, hilang dan sebagainya.

Penghapusannya ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

d) Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

h) Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (Depreciable Assets) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (straight line method) yang dihitung secara bulanan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Aset tetap hasil pengadaan/pembelian baru, disusutkan pertama kalinya pada bulan pencatatan aset tetap tersebut.

i) Dana Cadangan

Dana Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.

Pengakuan dan penilaian pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

j) Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset Lainnya terdiri atas:

a) Piutang Angsuran;

- b) Aset Kemitraan misalnya *Built, Operates, and Transfer* (BOT);
- c) Aset Tak Berwujud misalnya *Goodwill*;
- d) Aset Tetap Yang telah diusulkan penghapusannya.
 - Piutang angsuran adalah jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah, kendaraan, aset tetap lainnya atau hak lainnya kepada pegawai daerah atau non-pegawai.
 - Aset kemitraan misalnya *Build, Operates, and Transfer* (BOT) adalah hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan atau aset tetap lainnya yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian. BOT diakui berdasarkan harga perolehan pada saat bangunan atau aktiva lainnya tersebut selesai dibangun.
 - Aset Tak Berwujud misalnya *Goodwill* adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat secara fisik tetapi dapat memberikan manfaat kepada entitas (aset yang tidak tampak secara fisik) misalnya *Goodwill* atau nama baik suatu pemerintah daerah sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomis kepada pemerintah daerah yang bersangkutan).

Aset Tidak Berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 5 tahun atau berdasarkan ketentuan dalam surat perjanjian/kontrak.
 - Aset Tetap yang telah diusulkan penghapusannya adalah Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah tidak bisa digunakan.

k) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.

Kewajiban Jangka Pendek terdiri atas :

- a) Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang;
- b) Hutang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
- c) Hutang Bunga;
- d) Hutang Beban;
- e) Hutang Jangka Pendek Lainnya.

- Bagian lancar hutang jangka panjang adalah bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- Hutang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) merupakan hasil pemotongan dari gaji para pegawai yang merupakan kewajiban mereka kepada pihak ketiga untuk disetorkan kepada pihak-pihak yang berkaitan seperti kepada Negara, BPJS Kesehatan, TASPEN, dsb.
- Hutang bunga merupakan beban yang harus segera dibayar berkaitan dengan penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan/bank.
- Hutang Beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.

Hutang Beban yang belum ada SP2D-nya atau dananya belum ke luar dari Rekening Kas Daerah (terhutang di BUD), pembayaran dilakukan dengan menganggarkan ke dalam pengeluaran pembiayaan pada APBD tahun berikutnya setelah melalui verifikasi validitasnya.

- Hutang jangka pendek lainnya adalah kewajiban jangka pendek yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenis hutang tersebut di atas, misalnya denda dan hutang bank jangka pendek.

Hutang bank diakui pada saat diterimanya pinjaman sebesar nilai nominal rupiah yang diterima.

Hutang bunga dan denda diakui pada akhir periode akuntansi sebesar jumlah bunga dan denda yang harus dibayar.

Hutang Beban diakui pada saat diterimanya barang/jasa dalam periode berjalan berdasarkan nilai kas yang akan dibayarkan.

Hutang perhitungan pihak ketiga (PFK) diakui pada saat terjadinya hutang sebesar nilai sekarang kas yang akan dibayar.

Bagian lancar hutang jangka panjang diakui pada saat reklasifikasi dalam periode berjalan yang dilakukan pada tanggal neraca. Bila dalam bentuk valas, bagian yang direklasifikasikan dikonversi ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah BI per tanggal neraca.

1) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah hutang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.

Pada prinsipnya, kewajiban jangka panjang terdiri atas pinjaman dalam negeri dan pinjaman luar negeri.

- Pinjaman dalam negeri adalah hutang jangka panjang kepada pihak ketiga di dalam negeri.
- Pinjaman dalam negeri diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah penerimaan hutang

dalam negeri yang telah diterima dan diakui dalam periode berjalan.

- Pinjaman luar negeri adalah hutang jangka panjang kepada pihak ketiga di luar negeri.
- Pinjaman luar negeri diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah nilai hutang luar negeri yang telah diterima dan diakui dalam periode berjalan kemudian dikonversikan ke dalam rupiah dengan kurs tengah BI per tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Panjang ini terdiri atas :

- a) Hutang kepada Pemerintah Pusat;
- b) Hutang kepada Pemerintah Daerah Lainnya;
- c) Hutang kepada Bank Dalam Negeri;
- d) Hutang kepada Lembaga Keuangan Non-Bank Dalam Negeri;
- e) Hutang Dalam Negeri Obligasi;
- f) Hutang Luar Negeri;
- g) Hutang Jangka Panjang Lainnya.

m) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan kewajiban pemerintah daerah.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (Lampiran I) yang penerapannya diatur dalam Permendagri Nomor 64 Tahun 2006 tentang Penerapan

Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah, dan kebijakan akuntansi yang bertema umum untuk hal-hal yang bersifat spesifik.

Penyajian Laporan Keuangan

- Pelaporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Pemerintah Daerah dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali terhadap aktiva tetap apabila tidak diperoleh harga perolehan digunakan harga perolehan yang diestimasikan.
- Transaksi dan kejadian diakui atas dasar akruaI (*Accrual Basis*)
- Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran.

Kebijakan Akuntansi yang Belum Diterapkan

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024 telah menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

BAB

5

5.1. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

Pelaksanaan kegiatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara didasarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Nomor 09 Tahun 2016 (Sebelum Perubahan). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 **sebelum perubahan** adalah sebagai berikut :

Belanja

a. Belanja Operasi	Rp	41.302.752.874,00
b. Belanja Modal	Rp	7.880.607.000,00
Jumlah	Rp	9.183.359.874,00
Surplus / (Defisit)	Rp	(x.xxx.xxx.xxx,xx)
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	Rp	x.xxx.xxx.xxx,xx

Dalam rangka meningkatkan kinerja serta perubahan kondisi ekonomi pada Tahun 2024, maka Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024 mengalami perubahan baik dari sisi Pendapatan maupun Belanja. Perubahan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Tahun Anggaran 2024 tersebut ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Nomor 13 Tahun 2024.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024 **setelah perubahan** menjadi sebagai berikut:

1. Pendapatan

a. Semula	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
b. Bertambah	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Jumlah pendapatan setelah perubahan	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx

2. Belanja Operasional

a. Semula	Rp	41.302.752.874,00
b. Bertambah	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Jumlah Belanja Operasional setelah perubahan	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx

3. Belanja Modal

a. Semula	Rp	7.880.607.000,00
b. Bertambah	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx

4. Penerimaan Pembiayaan

a. Semula	Rp	0,00
b. Berkurang	Rp	(0,00)
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan	Rp	0,00

5. Pengeluaran Pembiayaan

a. Semula	Rp	0,00
b. Bertambah/Berkurang	Rp	0,00

**Jumlah Pengeluaran Pembiayaan
setelah perubahan**

Rp

xx.xxx.xxx.xxx,xx

APBD Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 **setelah perubahan** adalah sebagai berikut:

No	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)
1	PENDAPATAN	
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	
3	Pendapatan Pajak Daerah	0,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	5.000.000,00
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	0,00
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	5.000.000,00
8	DANA PERIMBANGAN	
9	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	0,00
10	Dana Alokasi Umum	0,00
11	Dana Alokasi Khusus	0,00
12	Jumlah Dana Perimbangan	0,00
13	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	
14	Pendapatan Hibah	0,00
15	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	0,00
16	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0,00
17	Pendapatan Lainnya	0,00
18	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00
19	TOTAL PENDAPATAN	5.000.000,00
20	BELANJA	
21	BELANJA OPERASIONAL	
22	Belanja Pegawai	7.539.450.115,00
23	Belanja Bunga	0,00
24	Belanja Subsidi	19.794.554.500,00
25	Belanja Hibah	1.586.000.000,00
26	Belanja Bantuan Sosial	0,00
27	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	0,00

No	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)
28	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	XX.XXX.XXX.XXX,XX
29	Belanja Tidak Terduga	XX.XXX.XXX.XXX,XX
30	Jumlah Belanja Tidak Langsung	XX.XXX.XXX.XXX,XX
31	BELANJA MODAL	
32	Belanja Pegawai	XX.XXX.XXX.XXX,XX
33	Belanja Barang dan Jasa	XX.XXX.XXX.XXX,XX
34	Belanja Modal	8.897.815.000,00
35	Jumlah Belanja Langsung	XX.XXX.XXX.XXX,XX
36	TOTAL BELANJA	XX.XXX.XXX.XXX,XX
37	SURPLUS / (DEFISIT)	(XX.XXX.XXX.XXX,XX)
38	PEMBIAYAAN	
39	Penerimaan Pembiayaan	
40	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SILPA)	XX.XXX.XXX.XXX,XX
41	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	XX.XXX.XXX.XXX,XX
42	Pengeluaran Pembiayaan	XX.XXX.XXX.XXX,XX
43	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	XX.XXX.XXX.XXX,XX
44	PEMBIAYAAN NETTO	XX.XXX.XXX.XXX,XX
45	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	0,00

5.2. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

Dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara mengacu pada format yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Struktur APBD Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2024 Setelah Perubahan, adalah sebagai berikut:

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	5.000.000,00	7.000.000,00	140,00	0,00
5	BELANJA DAERAH	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00	94,57	40.794.994.467,00
5.1	BELANJA OPERASI	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00	95,61	33.901.969.753,00
5.1.01	Belanja Pegawai	7.539.450.115,00	7.459.920.931,00	98,94	6.901.241.144,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.534.022.796,00	3.489.316.978,00	98,73	3.174.372.678,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	2.403.594.902,00	2.399.227.302,00	99,81	2.222.485.764,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	220.238.556,00	185.790.878,00	84,35	183.261.064,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	235.400.435,00	234.680.000,00	99,69	244.940.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	14.985.000,00	14.985.000,00	100,00	64.905.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	52.001.087,00	51.615.000,00	99,25	0,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	114.259.868,00	114.061.500,00	99,82	120.072.360,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	290.020.871,00	286.828.566,00	98,89	137.412.255,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	36.999,00	36.699,00	99,18	39.930,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	203.485.078,00	202.092.033,00	99,31	201.256.305,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.540.617.319,00	3.507.313.953,00	99,05	3.349.428.466,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	3.540.617.319,00	3.507.313.953,00	99,05	3.349.428.466,00
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan				
5.1.01.03	Objektif Lainnya ASN	464.810.000,00	463.290.000,00	99,67	377.440.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	443.210.000,00	441.690.000,00	99,65	355.840.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00	21.600.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	14.572.221.385,00	12.826.199.346,00	88,01	8.844.683.244,00
5.1.02.01	Belanja Barang	3.215.427.731,90	2.513.758.018,00	78,17	1.248.452.113,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	3.215.427.731,90	2.513.758.018,00	78,17	1.247.852.113,00
5.1.02.01.02	Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	600.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	4.180.257.306,00	3.728.623.457,00	89,19	3.589.695.796,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	3.275.997.850,00	2.945.566.246,00	89,91	2.454.252.445,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	73.901.706,00	45.888.115,00	62,09	29.012.489,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	79.600.000,00	79.301.086,00	99,62	29.970.000,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	416.535.000,00	357.685.360,00	85,87	524.114.327,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	272.722.750,00	242.347.650,00	88,86	170.972.745,00
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	0,00	0,00	99.998.790,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis	61.500.000,00	57.835.000,00	94,04	281.375.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	231.117.700,00	230.901.229,00	99,90	79.111.870,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121.117.700,00	121.001.229,00	99,90	77.151.870,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	1.960.000,00
5.1.02.03.06	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	100.000.000,00	99.900.000,00	99,90	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	6.945.418.647,10	6.352.916.642,00	91,46	3.927.423.465,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5.971.274.726,10	5.389.993.466,00	90,26	3.716.035.597,00
5.1.02.04.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	974.143.921,00	962.923.176,00	98,84	211.387.868,00
5.1.04	Belanja Subsidi	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,64	15.790.628.865,00
5.1.04.03	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,64	15.790.628.865,00
5.1.04.03.01	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,64	15.790.628.865,00
5.1.05	Belanja Hibah	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00	99,18	2.365.416.500,00
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kerjasama Masyarakat	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00	99,18	2.365.416.500,00
5.1.05.05.01	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.050.000.000,00	1.050.000.000,00	100,00	500.000.000,00
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Swadaya Masyarakat	0,00	0,00	0,00	471.916.500,00
5.1.05.05.04	Belanja Hibah kepada Koperasi	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	0,00
5.1.05.05.05	Belanja Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	436.000.000,00	423.000.000,00	97,01	1.393.500.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00	95,61	33.901.969.753,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.2	BELANJA MODAL	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00	89,49	6.893.024.714,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.632.815.000,00	3.550.236.856,00	97,72	1.926.007.600,00
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	4.000.000,00	3.320.000,00	83,00	0,00
5.2.02.01.03	Belanja Modal Alat Bantu	4.000.000,00	3.320.000,00	83,00	0,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	1.228.000.000,00	1.223.495.056,00	99,63	1.495.504.000,00
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.228.000.000,00	1.223.495.056,00	99,63	1.495.504.000,00
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	122.800.000,00	121.565.000,00	98,99	0,00
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	122.800.000,00	121.565.000,00	98,99	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	866.300.000,00	822.696.800,00	94,96	321.609.600,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	306.000.000,00	271.866.800,00	88,84	40.269.000,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	341.000.000,00	332.530.000,00	97,51	248.040.600,00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	219.300.000,00	218.300.000,00	99,54	33.300.000,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	50.040.000,00	49.460.000,00	98,84	0,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	50.040.000,00	49.460.000,00	98,84	0,00
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.099.875.000,00	1.094.050.000,00	99,47	5.920.000,00
5.2.02.08.04	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektro	13.875.000,00	13.750.000,00	99,09	5.920.000,00
5.2.02.08.08	Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	1.086.000.000,00	1.080.300.000,00	99,47	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	261.800.000,00	235.650.000,00	90,01	67.010.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	240.800.000,00	217.900.000,00	90,49	66.030.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	21.000.000,00	17.750.000,00	84,52	980.000,00
5.2.02.13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurn	0,00	0,00	0,00	35.964.000,00
5.2.02.13.01	Belanja Modal Sumur	0,00	0,00	0,00	35.964.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00	83,54	4.727.454.814,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00	83,54	4.727.454.814,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	5.175.000.000,00	4.323.553.814,00	83,54	4.727.454.814,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	40.000.000,00	39.675.285,00	99,18	42.537.300,00
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	20.000.000,00	19.713.600,00	98,56	0,00
5.2.04.03.01	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	20.000.000,00	19.713.600,00	98,56	0,00
5.2.04.04	Belanja Modal Jaringan	20.000.000,00	19.961.685,00	99,80	42.537.300,00
5.2.04.04.02	Belanja Modal Jaringan Listrik	20.000.000,00	19.961.685,00	99,80	42.537.300,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	197.025.000,00
5.2.05.08	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	197.025.000,00
5.2.05.08.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	197.025.000,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000,00	49.900.000,00	99,79	0,00
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	50.000.000,00	49.900.000,00	99,79	0,00
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	50.000.000,00	49.900.000,00	99,79	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00	89,49	6.893.024.714,00
	JUMLAH BELANJA	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00	94,57	40.794.994.467,00
	SURPLUS/DEFISIT	(52.385.041.000,00)	(49.540.066.932,00)	94,56	(40.794.994.467,00)

5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima di Rekening Umum Kas Daerah, sedangkan Belanja, Transfer dan Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah.

Penjelasan atas pos-pos dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

(1). Pendapatan LRA

Realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.000.000,00 atau 140% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 5.000.000,00.

(2). Belanja

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 49.547.066.932,00 atau 94,57% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 52.390.041.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Note:

$\% \text{ Anggaran} = \text{Realisasi} / \text{Anggaran} \times 100$

$\% \text{ Total} = \text{Realisasi} / \text{Total Realisasi} \times 100$

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% dari	
			Angg	Total
Belanja Operasi	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00	95,61	83,92
Belanja Modal	8.897.815.000,00	7.963.365.955,00	89,49	16,07
Jumlah	52.390.041.000,00	49.547.066.932,00	94,57	

a) Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengurangan ekuitas dana lancar pemerintah daerah yang digunakan untuk kegiatan

operasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Realisasi Belanja Operasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 41.583.700.977,00 atau 95,61% dari anggarannya sebesar Rp43.492.226.000,00. Rincian belanja operasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% dari	
			Angg	Total
Belanja Pegawai	7.539.450.115,00	7.459.920.931,00	98,94	15,05
Belanja Barang dan Jasa	14.572.221.385,00	12.826.199.346,00	88,01	25,88
Belanja Subsidi	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,64	39,80
Belanja Hibah	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00	99,18	3,17
	43.492.226.000,00	41.583.700.977,00	95,61	

Rincian realisasi Belanja Operasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Belanja Pegawai Rp7.459.920.931,00**
Jumlah tersebut merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai kepada pemerintah daerah sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi belanja pegawai sebesar Rp7.459.920.931,00 atau 99,16% dari anggarannya sebesar Rp7.539.450.115,00, dengan uraian :

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi dari	
			Angg	Total
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.534.022.796,00	3.489.316.978,00	98,73	46,77
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.540.617.319,00	3.507.313.953,00	99,06	47,02
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	464.810.000,00	463.290.000,00	99,67	6,21
	7.539.450.115,00	7.459.920.931,00	99,16	

- **Belanja Barang dan Jasa Rp12.826.199.346,00**
Jumlah tersebut merupakan realisasi pengeluaran pemerintah daerah untuk barang-barang pakai habis

dan menurut kriteria yang ditetapkan tidak dapat digolongkan sebagai aktiva tetap dan belanja pegawai langsung.

Realisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp12.826.199.346,00 atau 90,63% dari anggarannya sebesar Rp14.572.221.385,00.

Realisasi belanja barang dan jasa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi dari	
			Angg	Total
Belanja Barang Pakai Habis	3.215.427.731,90	2.513.758.018,00	78,18	33,70
Belanja Jasa Kantor	3.275.997.850,00	2.945.566.246,00	89,91	39,49
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	73.901.706,00	45.888.115,00	62,09	0,62
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	79.600.000,00	79.301.086,00	99,62	1,06
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	416.535.000,00	357.685.360,00	85,87	4,79
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	272.722.750,00	242.347.650,00	88,86	3,25
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	61.500.000,00	57.835.000,00	94,04	0,78
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121.117.700,00	121.001.229,00	99,90	1,62
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,13
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	100.000.000,00	99.900.000,00	99,90	1,34
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5.971.274.726,10	5.389.993.466,00	90,27	72,25
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	974.143.921,00	962.923.176,00	98,85	12,91
	14.572.221.385,00	12.826.199.346,00	90,63	

- Belanja Subsidi Rp19.724.580.700,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi pemberian subsidi yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya. Belanja Subsidi sebesar Rp19.724.580.700,00 atau 99,65% dari anggarannya sebesar Rp19.794.554.500,00 terdiri dari:

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi dari	
			Angg	Total
Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,65	100,00
	19.794.554.500,00	19.724.580.700,00	99,65	

- **Belanja Hibah** **Rp1.573.000.000,00**

Jumlah tersebut merupakan realisasi pemberian hibah dalam bentuk uang, barang dan/atau jasa kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, dan kelompok masyarakat/ perorangan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya. Belanja Hibah sebesar 1.573.000.000,00 atau 99,01% dari anggarannya sebesar Rp1.586.000.000,00 terdiri dari:

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi dari	
			Angg	Total
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.050.000.000,00	1.050.000.000,00	100,00	66,75
Belanja Hibah kepada Koperasi	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	6,36
Belanja Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	436.000.000,00	423.000.000,00	97,02	26,89
	1.586.000.000,00	1.573.000.000,00	99,01	

b) Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran pemerintah daerah yang digunakan untuk perolehan aset tetap dan atau aset lainnya untuk keperluan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah atau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp3.550.236.856,00 atau 94,54% dari anggarannya sebesar Rp3.632.815.000,00. Rincian Belanja Modal sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi dari	
			Angg	Total
Belanja Modal Alat Bantu	4.000.000,00	3.320.000,00	83,00	0,09
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.228.000.000,00	1.223.495.056,00	99,63	34,46
Belanja Modal Alat Pengolahan	122.800.000,00	121.565.000,00	98,99	3,42
Belanja Modal Alat Kantor	306.000.000,00	271.866.800,00	88,85	7,66
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	341.000.000,00	332.530.000,00	97,52	9,37
Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	219.300.000,00	218.300.000,00	99,54	6,15
Belanja Modal Alat Studio	50.040.000,00	49.460.000,00	98,84	1,39
Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	13.875.000,00	13.750.000,00	99,10	0,39
Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	1.086.000.000,00	1.080.300.000,00	99,48	30,43
Belanja Modal Komputer Unit	240.800.000,00	217.900.000,00	90,49	6,14
Belanja Modal Peralatan Komputer	21.000.000,00	17.750.000,00	84,52	0,50
	3.632.815.000,00	3.550.236.856,00	94,54	

Rincian realisasi Belanja Modal dapat diuraikan sebagai berikut:

- Belanja Alat Bantu Rp3.320.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian satu buah troli barang yang akan digunakan untuk mengangkut barang-barang dalam jumlah yang banyak atau barang yang berat.

Realisasi Belanja Modal Alat Bantu sebesar Rp3.320.000,00 dari anggaran sebesar Rp4.000.000,00.

- Belanja Alat Angkutan Darat Bermotor

Rp1.223.495.056,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian kendaraan berupa mobil angkutan barang berupa Mobil Inflasi yang digunakan untuk pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan

kebutuhan pokok dan juga pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor perorangan untuk eselon II dan kendaraan bermotor roda dua.

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor sebesar Rp1.223.495.056,00 dari anggaran sebesar Rp1.228.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Kendaraan Dinas Pejabat Esselon II	538.000.000,00	538.000.000,00	100,00
Sepeda Motor	90.000.000,00	85.495.056,00	94,99
Kendaraan Single Cabin Double Gardan With Box	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00
JUMLAH	1.228.000.000,00	1.223.495.056	

- Belanja Alat Pengolahan Rp121.565.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian mesin pemotong rumput, mesin semprot rumput, dan tungku pengolahan Garam Krayan.

Realisasi Belanja Modal Pengolahan sebesar Rp121.565.000,00 dari anggaran sebesar Rp122.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Mesin Pemotong Rumput	2.000.000,00	1.765.000,00	88,25
Mesin Semprot Rumput Elektrik	800.000,00	800.000,00	100,00
Tungku Pengolah Garam Krayan	120.000.000,00	119.000.000,00	99,17
JUMLAH	122.800.000,00	121.565.000,00	

- Belanja Alat Kantor Rp271.866.800,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian Papan tulis Whiteboard, CCTV 4 kamera, Bracket Standing TV,

tenda, dan printer yang digunakan untuk operasional kantor. Realisasi Belanja Modal Alat Kantor sebesar Rp271.866.800,00 dari anggaran sebesar Rp306.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Papan tulis Whiteboard	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00
CCTV 4 kamera	15.000.000,00	8.865.000,00	59,10
Bracket Standing TV	6.000.000,00	4.000.000,00	66,67
Tenda	199.000.000,00	198.001.800,00	99,50
Tiang Video Tron	25.000.000,00	0,00	0,00
2 buah Printer	47.000.000,00	47.000.000,00	100,00
JUMLAH	306.000.000,00	271.866.800,00	

- Belanja Alat Rumah Tangga Rp332.530.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian partisi kantor dan beberapa peralatan rumah tangga untuk digunakan di Rumah Kemas, Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan, yang terdiri dari : Kompor Gas 2 Tungku, gorden, Dispenser Elektrik, kipas angin, AC, meja makan, tempat tidur bed besar, sofa tamu, partisi ruangan, meja rapat lipat, meja biro, dan kursi rapat Realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga sebesar Rp332.530.000,00 dari anggaran sebesar Rp341.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Partisi Kantor	150.000.000	148.620.000	99,08
Kompor Gas 2 Tungku	1.000.000	1.000.000	100,00
Gorden	80.000.000	80.000.000	100,00
Dispenser elektrik	10.500.000	10.500.000	100,00
Kipas Angin	3.000.000	3.000.000	100,00

AC	39.000.000	39.000.000	100,00
Meja makan	10.000.000	10.000.000	100,00
Tempat tidur	17.000.000	17.000.000	100,00
Sofa tamu	10.500.000	10.500.000	100,00
Partisi ruangan	20.000.000	12.910.000	100,00
JUMLAH	341.000.000	332.530.000	

- Belanja Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Rp218.300.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian meja dan kursi pejabat yang akan digunakan pada Gedung Pelatihan di Lokasi Rumah Kemasan Tanjung Palas.

Realisasi Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat sebesar Rp218.300.000,00 dari anggaran sebesar Rp219.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Meja rapat lipat	136.000.000	136.000.000	100,00
Meja Biro	3.400.000	2.400.000	70,59
Kursi rapat	79.900.000	79.900.000	100,00
JUMLAH	219.300.000	218.300.000	

- Belanja Alat Studio

Rp49.460.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian peralatan studio gambar berupa meja bundar, remote *Shutter Bluetooth* dan kamera.

Realisasi Belanja Modal Alat Studio sebesar Rp49.460.000,00 dari anggaran sebesar Rp50.040.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Meja bundar	3.600.000	3.600.000	100,00
Remote Shutter Bluetooth	10.200.000	10.200.000	100,00

Kamera	36.240.000	35.660.000	98,40
JUMLAH	50.040.000	49.460.000	

**- Belanja Alat laboratorium fisika/nuklir/ elektronik
Rp13.750.000,00**

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian satu unit Power Supply atau UPS. Realisasi Belanja Modal Alat laboratorium fisika/nuklir/ elektronik sebesar Rp13.750.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Power Supply/UPS	13.875.000,00	13.750.000,00	99,10
JUMLAH	13.875.000,00	13.750.000,00	

**- Belanja Peralatan Laboratorium Hidrodinamics
Rp1.080.300.000,00**

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian peralatan umum untuk pelaksanaan kegiatan di Rumah Kemasan Tanjung Palas, berupa Mesin Pond Kertas, Meja Stainless, Rak Kertas, Mesin Continous Sealer, Mesin 4-in-1 Network MFP Print, Copy, Scan, Mesin Laminasi Thermal Hidrolik, Mesin Compressor Angin, dan Alat Potong Kertas.

Realisasi Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hidrodinamics sebesar Rp1.080.300.000,00 dari anggaran sebesar Rp1.086.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Mesin Pond Kertas	160.000.000	160.000.000	100,00
Meja Stainless	5.000.000	5.000.000	100,00
Rak kertas	16.000.000	16.000.000	100,00

Mesin Continuous Sealer	40.000.000	40.000.000	100,00
Mesin 4-in-1 Network MFP Print, Copy, Scan	750.000.000	744.300.000	99,24
Mesin Laminasi Thermal Hidrolik	100.000.000	100.000.000	100,00
Mesin Compressor Angin	10.000.000	10.000.000	100,00
Alat Potong Kertas	5.000.000	5.000.000	100,00
JUMLAH	1.086.000.000	1.080.300.000	

- Belanja Komputer Unit Rp217.900.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian beberapa unit komputer yaitu Laptop dan Personal Computer untuk penggunaan di Sekretariat dan Bidang.

Realisasi Belanja Modal Komputer Unit sebesar Rp217.900.000,00 dari anggaran sebesar Rp240.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Laptop bidang Sekretariat	131.600.000	109.200.000	82,97
Personal Computer dan laptop bidang PDN	109.200.000	108.700.000	99,54
JUMLAH	240.800.000,00	217.900.000,00	

- Belanja Peralatan Komputer Rp17.750.000,00

Jumlah tersebut merupakan biaya pembelian beberapa alat penunjang untuk operasional bidang yaitu Proyektor dan layarnya, serta Printer. Realisasi Belanja

Modal Peralatan Komputer sebesar Rp17.750.000,00 dari anggaran sebesar Rp21.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	Persentase
Layar dan printer	21.000.000	17.750.000	84,52
TOTAL	21.000.000	17.750.000	

c) Belanja Tak Terduga Rp0,00

Jumlah belanja tak terduga merupakan belanja yang pengeluarannya tidak dapat diduga secara pasti baik itu besaran jumlah angkanya maupun realisasinya.

(3). Transfer Rp0,00

Adalah belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

(4). Surplus/Defisit

Merupakan selisih antara realisasi total pendapatan dengan total belanja dan Transfer selama tahun anggaran.

Jumlah realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp7.000.000,00, sedangkan realisasi Belanja dan Transfer masing-masing sebesar Rp49.547.066.932,00 dan Rp0,00 dengan demikian mengalami defisit sebesar Rp49.540.066.932,00 (pendapatan lebih kecil dari pada belanja dan transfer).

(5). Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun 2024 sebesar Rpxxx.xxx.xxx.xxx,xx. Jumlah tersebut merupakan selisih

realisasi pendapatan dengan pengeluaran selama satu tahun anggaran dan setelah memperhitungkan Pembiayaan Netto, dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan	Rp	0,00
- Belanja	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Transfer	Rp	0,00
- Defisit	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Pembiayaan Netto	Rp	0,00
- SiLPA tahun anggaran 2024	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx

2) Neraca

Neraca Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tahun 2024 menggambarkan posisi keuangan yang meliputi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2024.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban

Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp438.157.000,00 yang terdiri dari :

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
Beban Dibayar Dimuka	26.500.000,00	92.016.666,67
Persediaan	411.657.000,00	341.914.409,00
Barang Pakai Habis	411.657.000,00	341.914.409,00
Bahan	33.200.000,00	42.500.000,00
Bahan Lainnya	33.200.000,00	42.500.000,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	345.017.000,00	265.974.409,00
Alat Tulis Kantor	28.754.400,00	1.615.325,00
Kertas dan Cover	1.019.000,00	2.009.970,00
Bahan Cetak	72.181.000,00	4.102.600,00
Benda Pos	600.000,00	500.000,00
Bahan Komputer	564.000,00	365.200,00
Perabot Kantor	588.000,00	424.464,00
Alat Listrik	566.400,00	510.500,00
Suvenir/Cendera Mata	240.744.200,00	256.277.850,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	168.500,00
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	33.440.000,00	33.440.000,00
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	33.440.000,00	33.440.000,00
JUMLAH ASET LANCAR	438.157.000,00	433.931.075,67

Rincian Aset Lancar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah Uang Persediaan atau Tambahan Uang Persediaan di SKPD yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. Sisa Uang Persediaan atau Tambahan Uang Persediaan telah disetor seluruhnya ke Rekening Kas Umum Daerah pada tahun 2024.

(2) Kas di Bendahara Penerimaan Rp0,00

Saldo Kas Di Bendahara Penerimaan Nihil. Seluruh pendapatan daerah tahun anggaran 2024 telah disetor ke Kas Daerah oleh Bendahara Penerimaan.

(3) Persediaan Rp411.657.000,00

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Persediaan	411.657.000,00	341.914.409,00

Saldo Persediaan sebesar Rp411.657.000,00 merupakan persediaan barang atau perlengkapan di SKPD yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional dan barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan kepada masyarakat yang belum digunakan atau dijual/diserahkan per tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

● Bahan Lainnya	Rp	33.200.000,00
● Alat Tulis Kantor	Rp	28.754.400,00
● Kertas dan Cover	Rp	1.019.000,00
● Bahan Cetak	Rp	72.181.000,00
● Benda Pos	Rp	600.000,00
● Bahan Komputer	Rp	564.000,00
● Perabot Kantor	Rp	588.000,00
● Alat Listrik	Rp	566.400,00
● Suvenir/Cendera Mata	Rp	240.744.200,00
● Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp	33.440.000,00
JUMLAH PERSEDIAAN	Rp	411.657.000,00

(4) Beban Dibayar Di Muka Rp26.500.000,00

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Biaya Dibayar Di Muka	26.500.000,00	92.016.666,67

Saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 merupakan biaya-biaya barang dan jasa di SKPD yang telah dibayar tetapi sampai dengan 31 Desember 2024 belum diterima atau belum dimanfaatkan seluruhnya, terdiri dari sewa gedung Dekranasda dan pembayaran Wi Fi.

Aset Tetap

Rp 83.530.230.946,45

Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap Per 31 Desember 2024, dengan rincian:

Data diambil dari kertas kerja rekon BMD 2024 (Yonas)

NO	Klasifikasi	Saldo Per 01-01-2024 (RP)	Mutasi Tambah Tahun 2024 (RP)	Mutasi Kurang Tahun 2024 (RP)	saldo Per 31-12-2024 (Rp)
1	Tanah	8.171.984.000,00	0,00	0,00	8.171.984.000,00
2	Peralatan dan Mesin	6.647.621.381,00	3.778.299.361,00	257.715.850,00	10.168.204.892,00
3	Gedung dan Bangunan	55.098.124.022,45	4.342.978.814,00	3.706.813.825,00	55.734.289.011,45
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	710.560.177,00	39.675.285,00	39.675.285,00	710.560.177,00
5	Aset Tetap Lainnya	149.325.000,00	0,00	0,00	149.325.000,00
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	14.477.247.542,00	3.662.682.655,00	0,00	18.139.930.197,00
7	Akumulasi Penyusutan	xx.xxx.xxx.xxx,xx	(xx.xxx.xxx.xxx,xx)	xx.xxx.xxx.xxx,xx	(xx.xxx.xxx.xxx,xx)

Mutasi tambah aset tetap tahun 2024 berasal dari realisasi Belanja Modal dan non Belanja Modal, reklasifikasi dari jenis aset tetap yang lainnya.

Sedangkan mutasi kurang aset tetap tahun 2024 berasal dari koreksi-koreksi yang berakibat pada pengurangan aset tetap dan reklasifikasi ke jenis aset tetap yang lainnya.

Berikut penjelasan terhadap masing-masing jenis aset tetap tersebut:

(1) Tanah **Rp8.171.984.000,00**

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Tanah	<u>8.171.984.000,00</u>	<u>8.171.984.000,00</u>

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 merupakan nilai perolehan tanah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Termasuk di dalam aset tetap tanah adalah tanah di bawah badan jalan.

Saldo Tanah tahun 2023 sebesar Rp**8.171.984.000,00** tidak mengalami kenaikan di tahun 2024.

(2) Peralatan dan Mesin **Rp10.168.204.892,00**

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Peralatan dan Mesin	<u>10.168.204.892,00</u>	<u>6.647.621.381,00</u>

Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan aset tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin sampai siap pakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan aset sehingga dapat digunakan.

Dibandingkan saldo Peralatan dan Mesin tahun 2023 sebesar Rp**6.647.621.381,00** maka tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp3.520.583.511. Kenaikan sebesar nilai tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai (Rp)
	Saldo per 31 Desember 2023	6.647.621. 381,00
Mutasi Tambah		
1	Realisasi Belanja Modal Mesin dan Peralatan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Realisasi Belanja Modal BLUD ke Mesin dan Peralatan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Pengadaan Peralatan dan Mesin dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa	xx.xxx.xxx.xxx,xx
5	Reklas dari KDP (Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
6	Koreksi pencatatan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Kurang		
1	Reklas ke Aset Tetap Lainnya	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Koreksi karena penyetoran kembali ke Kas Daerah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Barang Yang Diserahkan kepada Masyarakat	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Peralatan dan Mesin dibawah nilai kapitalisasi	xx.xxx.xxx.xxx,xx
5	Barang Habis Pakai	xx.xxx.xxx.xxx,xx
6	Reklas ke Gedung Bangunan (dari Belanja Modal BLUD)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
7	Reklas ke Jalan, Irigasi dan Jaringan (dari Belanja Modal BLUD)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
8	Reklas ke Aset Tetap Lainnya	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Kenaikan/ (Penurunan)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Saldo per 31 Desember 2024	xx.xxx.xxx.xxx,xx

(3) Gedung dan Bangunan

Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Gedung dan Bangunan	xx.xxx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx.xxx,xx

Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan aset tetap Gedung dan bangunan, termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai, yang meliputi harga beli atau nilai pembangunan, biaya pembebasan, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak. Biaya konstruksi meliputi nilai kontrak ditambah biaya tidak langsung lainnya yang dikeluarkan sehubungan konstruksi dan dibayar kepada pihak selain dari kontraktor.

Dibandingkan saldo Gedung dan Bangunan tahun 2023 sebesar Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx maka tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx. Kenaikan sebesar nilai tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo per 31 Desember 2023		xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Tambah		
1	Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Reklas dari KDP	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Realisasi Belanja Modal BLUD ke Gedung dan Bangunan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
5	Reklas dari KDP (Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
6	Kekurangan pembayaran pembangunan Gedung Kantor PU untuk tahap 2	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Kurang		
1	Reklas ke Aset Tetap Lainnya	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Barang Habis Pakai	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Reklas ke KDP	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Reklas ke	
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Kenaikan/ (Penurunan)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Saldo per 31 Desember 2024		xx.xxx.xxx.xxx,xx

(4) Jalan, Irigasi dan Jaringan Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	xx.xxx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx.xxx,xx

Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan, termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya konstruksi sampai jaringan tersebut siap digunakan/dimanfaatkan.

Mutasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo per 31 Desember 2023		xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Tambah		
1	Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Reklas dari KDP	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Realisasi Belanja Modal BLUD ke Jalan, Irigasi dan Jaringan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
5	Reklas dari KDP (Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Kurang		
1	Reklas ke Aset Tanah (Tanah dibawah jalan)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Koreksi ke Beban Barang dan Jasa	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Reklas ke KDP	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Koreksi pencatatan karena pembayaran Utang 2023	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Kenaikan/ (Penurunan)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Saldo per 31 Desember 2024		xx.xxx.xxx.xxx,xx

(5) Aset Tetap Lainnya**Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx**

Jumlah tersebut merupakan nilai perolehan Aset Tetap Lainnya meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai/digunakan.

Dibanding tahun 2023 terjadi penambahan sebesar Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx. Penambahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo per 31 Desember 2023		xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Tambah		
1	Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Reklas dari Aset Gedung dan Bangunan, Jalan Jaringan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
4	Reklas dari Peralatan dan Mesin	xx.xxx.xxx.xxx,xx
5	Pengadaan yang dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa	xx.xxx.xxx.xxx,xx
6	Reklas dari Peralatan dan Mesin	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Kurang		
1	Barang Habis Pakai	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Aset Tetap Lainnya dibawah nilai kapitalisasi	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Kenaikan/ (Penurunan)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Saldo per 31 Desember 2024		xx.xxx.xxx.xxx,xx

(6) Konstruksi Dalam Pengerjaan**Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx**

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	xx.xxx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx.xxx,xx

Jumlah tersebut merupakan biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dari semua jenis

aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun atau belum dapat dimanfaatkan sesuai tujuannya.

Nilai perolehan Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rpxxx.xxx.xxx,xx, dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo per 31 Desember 2023		xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Tambah		
1	Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Perencanaan/Pengawasan dianggarkan dari Belanja Barang dan Jasa	xx.xxx.xxx.xxx,xx
3	Reklas dari Aset Gedung dan Bangunan, Jalan Jaringan	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Mutasi Kurang		
1	Reklas ke Aset Tetap	xx.xxx.xxx.xxx,xx
2	Reklas ke Aset Tetap (eks hibah Aset Tetap dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Kenaikan/ (Penurunan)	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Saldo per 31 Desember 2024		xx.xxx.xxx.xxx,xx

(7) **Akumulasi Penyusutan** **Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx**

Data menunggu dari BKAD

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan 31 Desember tahun 2024 adalah sebesar Rpxxx.xxx.xxx,xx, dengan uraian sebagai berikut:

- Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Koreksi Akumulasi Penyusutan	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Akumulasi Penyusutan 1 Januari 2024	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Beban Penyusutan Tahun 2024	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx

- **Akumulasi Penyusutan Tahun 2024** Rp **xx.xxx.xxx.xxx,xx**

Rincian saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 untuk masing-masing jenis aset dapat dirincikan sebagai berikut:

- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp xx.xxx.xxx.xxx,xx

- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp xx.xxx.xxx.xxx,xx

- Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp xx.xxx.xxx.xxx,xx

- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Rp xx.xxx.xxx.xxx,xx

- **Akumulasi Penyusutan Tahun 2024** Rp **xx.xxx.xxx.xxx,xx**

Aset Lainnya

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Tidak Berwujud	xx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx,xx
Aset Lain-Lain	xx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx,xx
	xx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx,xx

(1) **Aset Tidak Berwujud** Rp**xx.xxx.xxx,xx**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rpxxx.xxx.xxx.xxx,xx, terdiri dari Software dan Hak Cipta.

(2) Aset Lain-lain **Rpx.xxx.xxx.xxx,xx**

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau tidak dimanfaatkan oleh pemerintah daerah.

Kewajiban Jangka Pendek

(1) Utang PFK

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Utang PFK	xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx,xx

Utang PFK merupakan utang perhitungan pihak ketiga yang berasal dari pungutan PFK namun sampai dengan 31 Desember 2024 belum disetor dan masih tersimpan di rekening Kas Daerah, dengan perincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	Saldo (Rp)
1	Utang Iuran Jaminan Kesehatan	xx.xxx.xxx,xx
2	IWP	xx.xxx.xxx,xx
3	Dst.	xx.xxx.xxx,xx
	Jumlah	xx.xxx.xxx,xx

(2) Utang Beban

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Utang Beban	xx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx,xx

Saldo utang beban sebesar Rpxxx.xxx.xxx,xx merupakan pemakaian jasa kantor bulan Desember 2024 yang belum dibayarkan, dengan rincian:

• Listrik	Rp	xx.xxx.xxx,xx
• Air	Rp	xx.xxx.xxx,xx
• Telepon	Rp	xx.xxx.xxx,xx
• Internet/Jaringan	Rp	xx.xxx.xxx,xx
• Surat Kabar Harian	Rp	xx.xxx.xxx,xx
• Utang RSUD Tarakan	Rp	xx.xxx.xxx,xx
Jumlah	Rp	xx.xxx.xxx,xx

Utang beban tersebut telah dilunasi pembayarannya tahun 2025.

- Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp1.412.488.584,00 adalah kekurangan pembayaran atas pekerjaan pembangunan Gedung Kantor PU untuk tahap 2 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.

Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Saldo ekuitas di Neraca per 31 Desember 2024 berasal dari Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas. Saldo ekuitas tersebut didalamnya sudah termasuk SAL akhir.

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Ekuitas	xx.xxx.xxx,xx	xx.xxx.xxx,xx

Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rpxx.xxx.xxx,xx. Bila dibandingkan dengan saldo ekuitas pada periode sebelumnya, terjadi kenaikan sebesar Rpxx.xxx.xxx,xx. Kenaikan Ekuitas tersebut disebabkan karena Surplus LO tahun 2024.

3) Laporan Operasional

Adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh

pemerintah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa.

Penjelasan atas masing-masing unsur dalam Laporan Operasional **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM** Provinsi Kalimantan Utara tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

(1). Beban

Realisasi Beban sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rpxxx.xxxx.xxx,xx dengan rincian sebagai berikut:

U r a i a n	Realisasi (Rp)
Beban Operasi	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Transfer	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Defisit Non Operasional	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Luar Biasa	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Jumlah	xx.xxx.xxx.xxx,xx

(1.1) Beban Operasi

Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.

Beban Operasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx dengan rincian beban sebagai berikut:

U r a i a n	Saldo
Beban Pegawai – LO	x
Beban Barang dan Jasa – LO	x
Beban Subsidi	x

	U r a i n	Saldo
	Beban Hibah - LO	
	Beban Bantuan Sosial	
	Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO	
	Beban Penyisihan Piutang	
	Beban Lain-lain	
- Beban Pegawai - LO		Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx

Adalah beban pemerintah daerah untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai kepada pemerintah daerah sampai dengan 31 Desember 2024. Jumlah beban pegawai sebesar Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx tersebut telah dibayarkan seluruhnya dalam tahun 2024.

Beban pegawai dapat diuraikan sebagai berikut:

U r a i n	S a l d o (R p)
Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Keluarga - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Jabatan - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Fungsional - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Beras - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Pembulatan Gaji - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Uang Paket - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Badan Musyawarah - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Komisi - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Badan Anggaran - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Badan Kehormatan - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Perumahan - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Uang Duka Wafat/Tewas - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Uang Jasa Pengabdian - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx

Uraian	Saldo (Rp)
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD – LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah – Pajak Kendaraan Bermotor - LO	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	xx.xxx.xxx.xxx,xx

- Beban Barang dan Jasa Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx

Jumlah tersebut merupakan beban pemerintah daerah untuk barang-barang pakai habis dan menurut kriteria yang ditetapkan tidak dapat digolongkan sebagai aktiva tetap.

Rincian Beban barang dan jasa dapat diuraikan sebagai berikut :

Data di ambil dari kertas kerja Rekon Persediaan Tahun 2024 (Yonas)

URAIAN	SAL
Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	xx.x
Beban Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	xx.x
Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	xx.x
Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	xx.x
Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	xx.x
Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	xx.x
Beban Persediaan Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	xx.x
Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	xx.x
Beban Perlengkapan Peserta Pelatihan	xx.x
Beban Belanja Dokumentasi Habis Pakai	xx.x
Beban Belanja Plaket/Pandel	xx.x
Beban Belanja Peralatan Kesenian	xx.x
Beban Penunjuk Info SKPD	xx.x
Belanja Bahan Pakan Ternak	xx.x
Beban Dekorasi	xx.x
Belanja Kebutuhan Penghuni Panti	xx.x

- **Beban**

Beban Perlengkapan Medis	xx.x
Beban Kotak Arsip	xx.x
Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	xx.x
Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	xx.x
Beban Persediaan Bibit Ternak	xx.x
Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	xx.x
Beban Persediaan Bahan Kimia	xx.x
Beban Persediaan Makanan Pokok	xx.x
Dst	xx.x
Jumlah	xx.x

Penyusutan dan Amortisasi

Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx

Adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), yang perhitungannya dilakukan secara bulanan.

Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sesuai dengan masa manfaat yang dimiliki masing-masing aset tidak berwujud atau berdasarkan ketentuan dalam surat perjanjian/kontrak.

Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rpxx.xxx.xxx,xx yang merupakan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset murni perolehan Pemerintah Kalimantan Utara sampai dengan 31 Desember 2024.

- **Beban Penyisihan Piutang**

Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx

Merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.

Saldo Beban Penyisihan Piutang adalah nihil, karena seluruh piutang umurnya di bawah satu tahun.

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Pajak	xx.xxx.xxx,xx
Beban Penyisihan Piutang Retribusi	xx.xxx.xxx,xx
Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	xx.xxx.xxx,xx
Jumlah	xx.xxx.xxx,xx

- Beban Lain-Lain Rpxx.xxx.xxx,xx

Adalah beban operasi yang tidak masuk kategori di atas. Saldo Beban Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rpxx.xxx.xxx,xx.

Surplus/Defisit - LO

Adalah selisih antara realisasi total Pendapatan-LO dengan total beban selama tahun anggaran, setelah diperhitungkan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan pos Luar Biasa.

Saldo Surplus/Defisit - LO sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rpxx.xxx.xxx,xx, dengan rincian:

- Pendapatan-LO	Rp	0,00
- Total Beban	Rp	xx.xxx.xxx,xx
Surplus/Defisit -LO	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas Laporan menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos:

- a) Ekuitas awal;
- b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas;
- d) Ekuitas akhir.

Perubahan Ekuitas periode tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- Ekuitas Awal	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Surplus/Defisit – LO	Rp	xx.xxx.xxx.xxx,xx
	Rp	<hr/> xx.xxx.xxx.xxx,xx
- Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		
- Koreksi Nilai Persediaan	Rp	0,00
- Koreksi Ekuitas Lainnya	Rp	0,00
- Ekuitas Akhir	Rp	<hr/> xx.xxx.xxx.xxx,xx

(1). Ekuitas Awal

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada awal tahun pelaporan.

Saldo Ekuitas Awal adalah sebesar Rpxx.xxx.xxx.xxx,xx. Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas pada Neraca per 31 Desember 2023 (*audited*).

(2). Surplus/Defisit – LO

Adalah selisih antara realisasi total Pendapatan-LO dengan total beban selama tahun anggaran, setelah diperhitungkan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan pos Luar Biasa.

Sesuai dengan Laporan Operasional, saldo Surplus/Defisit – LO sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rpxx.xxx.xxx,xx.

(3). Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Merupakan koreksi-koreksi yang disebabkan karena kesalahan mendasar atau perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan sebelumnya.

Koreksi-koreksi kesalahan yang berdampak pada laporan keuangan periode sebelumnya tersebut adalah:

a) Koreksi Nilai Persediaan

Sehubungan dengan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual, terjadi perubahan kebijakan akuntansi terhadap akun persediaan.

b) Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp0,00 (nihil) adalah koreksi yang berdampak terhadap laporan keuangan sebelumnya

(4). Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada awal tahun pelaporan.

Saldo Ekuitas Akhir adalah sebesar Rpxxx.xxx.xxx.xxx,xx. Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas pada Neraca per 31 Desember 2024.

PENUTUP

BAB

5

6.1 Pertanggungjawaban Keuangan Daerah disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang terdiri atas:

- Laporan Realisasi Anggaran;
- Neraca;
- Laporan Operasional;
- Laporan Perubahan Ekuitas;
- Catatan Atas Laporan Keuangan

6.2 Menurut Laporan Realisasi Anggaran (sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010), realisasi Belanja Daerah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM tahun anggaran 2024 sebesar Rp $x.xxx.xxx,xx$ terdiri dari :

<input type="checkbox"/>	Belanja Operasi	Rp	41.583.700.977,00
<input type="checkbox"/>	Belanja Modal	Rp	7.963.365.955,00
	Belanja Subsidi		
	Belanja Hibah		
<input type="checkbox"/>	Belanja Tak Terduga	Rp	0
<input type="checkbox"/>	Transfer	Rp	0
	Jumlah	Rp	<u>49.547.066.932,00</u>

- 6.3 Neraca Daerah **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM** Provinsi Kalimantan Utara per 31 Desember 2024 menunjukkan Jumlah Aset Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx Jumlah Kewajiban Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx dan Jumlah Ekuitas Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx sehingga Jumlah kewajiban dan ekuitas sebesar Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx.
- 6.4 Laporan Operasional (sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 sTahun 2010), Pendapatan LO sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx, sedangkan Beban sebesar Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx, sehinggann Surplus LO adalah Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx.
- 6.5 Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebesar Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx Bila dibandingkan dengan Ekuitas Awal sebesar Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx, maka terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~.~~xxx~~,xx.

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan ini, semoga dapat memperjelas semua pihak dalam memahami Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM** Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita dalam membangun Provinsi Kalimantan Utara menjadi Provinsi maju dan yang terdepan.

Catatan :